

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA DALAM MATA
KULIAH *DOKKAI* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA JEPANG 2015 UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

**OLEH
RINDY PUSPITA SARI
125110600111011**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2016

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA DALAM MATA
KULIAH *DOKKAI* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA JEPANG 2015 UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh

**RINDY PUSPITA SARI
NIM 125110600111011**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama **Rindy Puspita Sari**

NIM **125110600111011**

Program Studi **SI Pendidikan Bahasa Jepang**

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar keserjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 2 Agustus 2016



Rindy Puspita Sari

NIM. 125110600111011



HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi Sarjana atas nama Rindy Puspita Sari telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 26 Juli 2016

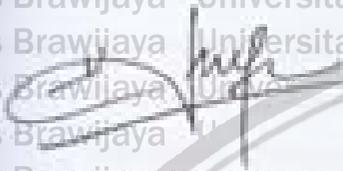
Pembimbing


Sri Aju Indrawaty, M.Pd
NIK. 201309 711 101 2001



LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Rindy Puspita Sari telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.



Ulfah Sutiyarti, M.Pd, Penguji
NIK. 201508 740319 2001



Sri Aju Indrowaty, M.Pd, Pembimbing
NIK. 201309 711101 2001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Jepang



Ulfah Sutiyarti, M.Pd
NIK. 201508 740319 2001

Menyetujui
Pembantu Dekan I
Bidang Akademik



Supriadi Muttajin, M.A
NIP. 19751101 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaiannya, di antaranya:

1. Prof. Ir. Ratya Anindita, M. S., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
2. Syariful Muttaqin, M.A selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Ulfah Sutiyarti, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan selaku dosen penguji yang telah membantu selama penyusunan skripsi serta kritik dan saran yang membangun .
4. Sri Aju Indrowaty, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan, membimbing, serta memotivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Tateishi Kenta selaku *native speaker* yang telah membantu memvalidasi abstrak dan instrumen penelitian.
6. Segenap dosen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu serta membimbing selama di perkuliahan.
7. Keluarga penulis yang telah memberikan pengertian serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat penulis Erika Mariatus S., Ayu Dewi Preatne Karlos, Yenia Wahyu Arlini, Lita Amiliya R., Masytha Zarza, Dinanti Putri U., Julela Nurhalida, Nandia Hurin A., Annisa Kartika Sari., Lia Aprilina yang senantiasa memberikan semangat serta mendampingi baik suka maupun duka.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 yang juga berjuang menyelesaikan skripsi serta sudah banyak memberikan memori indah dan berbagai pengalaman bagi penulis .

10. Teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 yang sudah mau meluangkan waktunya dan kerja samanya untuk membantu peneliti.

11. Seluruh teman kos yang selalu sigap untuk membantu, memberikan saran, dukungan serta do'a.

Semoga Allah selalu membalas kebaikan mereka serta memudahkan segala urusan mereka. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pihak.

Malang, 2 Agustus 2016

Penulis



ABSTRAK

Sari, Rindy Puspita. 2016. **Efektivitas Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca dalam Mata Kuliah *Dokkai* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang 2015 Universitas Brawijaya**. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: Sri Aju Indrowaty

Kata Kunci : Efektivitas, *Dokkai*, Media Gambar, Motivasi Membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat, tetapi di Indonesia sendiri motivasi membaca sangat rendah. Dalam perkuliahan pun motivasi membaca mahasiswa masih kurang khususnya pada mata kuliah *Dokkai* yang terdapat di program studi Pendidikan Bahasa Jepang. Banyak cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media gambar yang diterapkan pada pembelajaran *Dokkai* dan mengetahui motivasi mahasiswa setelah menggunakan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes untuk mengetahui efektivitas media gambar dan angket untuk mengetahui motivasi membaca mahasiswa setelah menggunakan media gambar. Sampel penelitian berjumlah 28 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari nilai pretest sebesar 69,32 ke nilai posttest sebesar 84,79. Selisih rata-rata nilai pretest dan posttest sebesar 15,46. Selain itu berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,3729 > 2,051$. Dari hasil perhitungan angket tentang motivasi membaca mahasiswa, diperoleh hasil presentase sebesar 81,09 dengan kriteria sangat kuat.

Jadi kesimpulan yang bisa ditarik pada penelitian ini yaitu media gambar terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa pendidikan bahasa Jepang 2015 dan mahasiswa lebih senang serta tertarik untuk membaca setelah digunakannya media gambar dalam pembelajaran *Dokkai*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa 3 nensei atau mahasiswa semester 6.

要旨

サリ, リンヂィ, プスピタ。2016。日本の教育学生 2015 年のブラウイ
ジャヤ大学における読解の授業において読書のモチベーションを増加させ
るメディア画像の有効性。ブラウイジャヤ大学日本語教育学科。

指導教官: スリ.アジユ. インドロワチィ

キーワード: 有効性、読解、メディア画像、読書のモチベーション

読書は利益が多い活動であるが、インドネシアでは読書のモチベ
ーションは低い。授業においても大学生の読書のモチベーションは少ししか
なく、それは日本語教育学科の読解の授業で特に見られる。読書のモチベ
ーションの高め方はたくさんある。そのひとつは学習メディアを使用する
方法である。

本研究における問題の定式化は、メディア画像の有効性は読解の学
習に通用するのかと大学生の読書のモチベーションはメディア画像を使用
した後に上昇するのかである。本研究では、実験的な研究「one group
pretest and posttest design」を使用する。使用する手法はテストとアンケー
トである。テストはメディア画像の有効性を知るために使用し、アンケー
トは大学生の読書のモチベーションを把握に使用される。研究対象は 28
人の大学生である。

研究の結果は、プレテストが 69,32 点、ポストテストが 84,79 点と
なり、点数が上がった。プレテストとポストテストの相違は 15,46 点であ
る。T テストの結果は $t_{hitung} > t_{tabel}$ [4,3729 > 2,051] となった。大学生の読
書のモチベーションアンケートでは、81.09 点という非常に高い平均直を
結果として得た。

本研究の結論として、まず研究対象とした 2015 年の日本語教育学
科の学生に対してメディア画像を用いた指導の有効性が示された。さらに
この指導の後多くの学生が読むことに興奮と興味を持ったことも分かり、
読書モチベーションの改善にも有用であることが証明された。次の問題と
しては、大学 3 年生の読書モチベーションを高めるのメディア画像を研究
していくと考えて勧めている。

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
要旨	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
BAB II Kajian Pustaka	
2.1 Efektivitas.....	9
2.2 Media Pembelajaran.....	10
2.2.1 Pengertian Media, Pembelajaran dan Media Pembelajaran.....	10
2.2.2 Kegunaan Media Pembelajaran.....	11
2.2.3 Jenis Media.....	12
2.2.3.1 Media Gambar.....	14
2.3 <i>Dokkai</i>	16
2.4 Motivasi.....	16
2.4.1 Pengertian Motivasi.....	16
2.4.2 Motivasi Belajar.....	17
2.5 Membaca.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III Metode Penelitian	
3.1 Rancangan Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.3 Instrumen Penelitian.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV Temuan dan Pembahasan

4.1 Hasil Temuan	
4.1.1 Efektivitas Media Gambar	30
4.1.2 Motivasi Mahasiswa Setelah Menggunakan Media Gambar	35
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Efektivitas Media Gambar	38
4.2.2 Motivasi Mahasiswa Setelah Menggunakan Media Gambar	39

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54

Daftar Pustaka	55
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Kisi-Kisi Kuisisioner.....	25
3.2	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.3	Presentase Kriteria Kuisisioner.....	29
4.1	Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Mahasiswa.....	30
4.2	Nilai <i>Pretest</i> Mahasiswa.....	32
4.3	Nilai <i>Posttest</i> Mahasiswa.....	32
4.4	Hasil Uji Normalitas.....	34
4.5	Hasil Uji T.....	35
4.6	Hasil Presentase Kuisisioner.....	36
4.7	Presentase Kriteria Kuisisioner.....	37



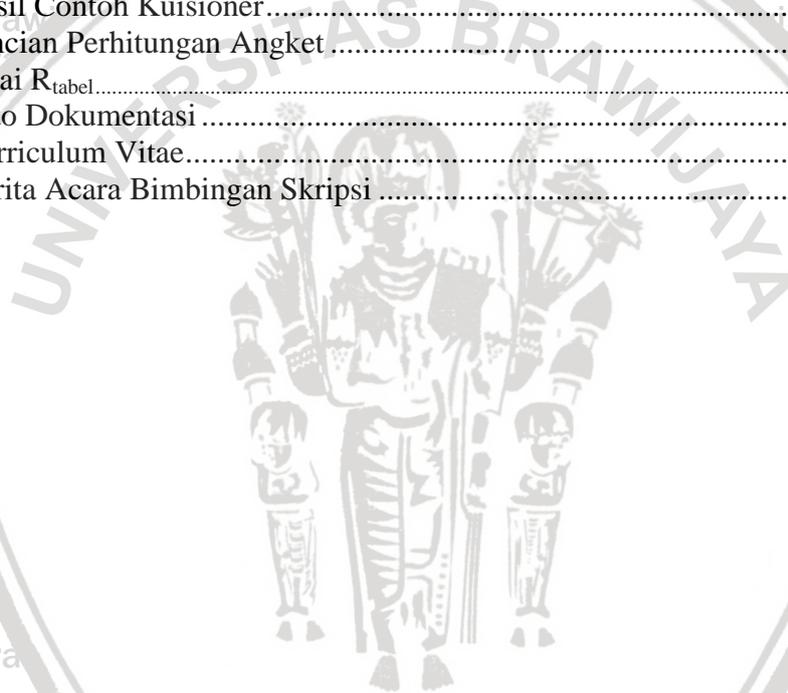
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Contoh Media Gambar	5
1.2 Contoh Media Gambar	6
4.1 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-1	40
4.2 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-2	41
4.3 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-3	42
4.4 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-4	43
4.5 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-5	44
4.6 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-6	45
4.7 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-7	46
4.8 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-8	47
4.9 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-9	48
4.10 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-10	49
4.11 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-11	50
4.12 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-12	51
4.13 Jumlah Persentase Kuisisioner Pernyataan ke-13	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	57
2 Lembar Validasi Soal Tes.....	58
3 Lembar Validasi Soal Tes.....	59
4 Lembar Biodata Validator.....	61
5 Validasi Butir Soal Tes.....	62
6 Reliabilitas Butir Soal Tes.....	64
7 Hasil Contoh Soal <i>Pretest</i>	65
8 Hasil Contoh Soal <i>Posttest</i>	75
9 Contoh Media Gambar dalam Pembelajaran <i>Dokkai</i>	85
10 Hasil Contoh Kuisisioner.....	89
11 Rincian Perhitungan Angket.....	99
12 Nilai R_{tabel}	101
13 Foto Dokumentasi.....	102
14 Curriculum Vitae.....	104
15 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	105



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa	お (オ) o	ん (ン)		
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キユ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シヤ) sha	しゅ (シユ) shu	しょ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちょ (チョ) cho
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myu	みょ (ミョ) myo
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu	びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo

ん (ン) n, m, ng, jika diikuti vokal atau semi vokal
 つ (ツ) ditempatkan di depan huruf yang mengandung konsonan dan
 menunjukkan bahwa konsonan berikutnya diucapkan dengan hitungan
 dua suku kata, contoh: けっこん (kekkon), しっぱい (shippai)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan yang mudah dilakukan serta mempunyai manfaat yang besar. Bahkan ada pepatah yang mengatakan bahwa membaca adalah jendela dunia. Artinya dengan membaca, maka kita bisa memperoleh informasi sebanyak mungkin, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Membaca juga bermanfaat untuk membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir. Selain itu membaca dapat meningkatkan pengetahuan seseorang serta memori dan pemahaman seseorang. Tarigan (2008:7) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Dari pendapat tersebut bisa dikatakan bahwa dengan membaca, pembaca diharapkan bisa menyerap informasi atau amanah yang disampaikan oleh penulis.

Dalam dunia pendidikan membaca sebenarnya merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis

yang harus dikuasai oleh tiap peserta didik. Sesuai dengan keterampilan berbahasa,

membaca tentunya termasuk ke dalam mata pelajaran bahasa contohnya pelajaran

Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan lain sebagainya.

Keterampilan membaca sudah ada dan sudah diasah saat duduk di bangku

2

Sekolah Dasar (SD). Tidak hanya di SD, memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan dalam jenjang perkuliahan khususnya bagi mahasiswa yang memilih jurusan bahasa, membaca sudah menjadi sebuah rutinitas sendiri. Bacaan pada masing-masing tingkat pendidikan memiliki kompleksitas yang berbeda.

Budaya gemar membaca seharusnya ditanamkan sejak dini. Namun kenyataannya di Indonesia sendiri budaya gemar membaca masih sangat sulit untuk diwujudkan. Salah satu faktor yang menyumbang rendahnya minat untuk membaca adalah kurangnya motivasi untuk membaca itu sendiri. Sesuai pernyataan dari Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan (2015), berdasarkan data UNESCO, presentase minat baca Indonesia sebesar 0,01 persen yang berarti dari 10.000 orang hanya satu saja yang memiliki minat baca. Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara lain dalam minat membaca.

Meskipun terkesan mempunyai banyak manfaat, mungkin bagi sebagian orang membaca juga merupakan kegiatan yang membosankan. Apalagi jika bahan bacaan itu merupakan buku pelajaran yang memiliki penjelasan panjang. Bagi orang yang gemar membaca hal tersebut bukanlah masalah yang besar. Jika dalam keluarga, orang tua yang berpengaruh terhadap menumbuhkan budaya gemar membaca, maka dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi membaca adalah pendidik. Adanya motivasi akan menjadikan siswa terdorong untuk aktif melakukan berbagai aktivitas atau

kegiatan. Tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran akan terhambat dan siswa maupun guru akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jika dikaitkan ke dalam pendidikan maka motivasi erat hubungannya dengan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan gaya gerak baik itu dari luar diri maupun dalam diri siswa dengan menciptakan suatu rangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga tujuannya bisa tercapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik bisa menggunakan berbagai media pembelajaran supaya siswa menjadi termotivasi khususnya dalam kegiatan membaca. Selain untuk memotivasi siswa, media ajar juga berfungsi sebagai alat bantu pendidik dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran terdiri dari media audio, media visual dan media audio visual. Salah satu media yang sering dipakai dalam proses pembelajaran adalah media visual berupa gambar. Tujuan digunakannya media visual berupa gambar dalam pembelajaran ialah untuk meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Misalnya, sebuah bacaan akan lebih menarik jika disisipkan gambar di dalamnya. Karena dengan adanya gambar, maka akan semakin memperjelas isi dari bacaan tersebut, sehingga pembaca tidak akan membayangkan hal secara abstrak, namun tahu tentang pesan yang disampaikan penulis.

Dari berbagai uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti efektivitas media gambar dalam peningkatan motivasi membaca mahasiswa Universitas Brawijaya jurusan Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015. Dalam jurusan Pendidikan Bahasa Jepang tentunya juga terdapat empat aspek keterampilan

berbahasa. Salah satu mata kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Jepang yang berfokus pada kegiatan membaca yaitu mata kuliah *Dokkai*. Mata kuliah *Dokkai* sudah diperoleh mahasiswa dari semester satu hingga semester lima. Berdasarkan pengalaman penulis, selama mata kuliah *Dokkai* berlangsung mahasiswa akan mendapat tugas untuk memahami isi bacaan di setiap bab yang akan dipelajari.

Secara otomatis mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bacaan tersebut dan mencari kata yang tidak dimengerti artinya. Setelah dibahas bersama-sama mahasiswa disuruh untuk membuat cerita tentang tema yang terkait dengan bacaan dan mempresentasikannya di depan kelas.

Bacaan yang ada di mata kuliah *Dokkai* umumnya berupa cerita yang panjang dan sedikit mengandung unsur gambar di dalamnya. Terkadang melihat bacaannya saja mahasiswa sudah merasa malas untuk membaca apalagi menangkap isi dari bacaan, sehingga ada saja mahasiswa yang akhirnya melakukan tindakan tercela dengan menyontek pekerjaan temannya bahkan sampai tidak mengerjakan tugasnya. Akibatnya dalam mata pelajaran *Dokkai* mahasiswa kurang aktif dalam merespon pembelajaran bahkan terkesan pasif.

Bisa diketahui siapa saja mahasiswa yang memang benar-benar membaca, mengetahui isi bacaan dan mengerjakan. Mahasiswa terkesan acuh dan tidak memiliki motivasi membaca.

Tidak hanya itu penulis juga mendengar keluhan dari mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2015. Keluhan tersebut terkait dengan rendahnya nilai UTS mata kuliah *Dokkai* yang didapat mahasiswa dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak memahami bacaan *Dokkai* yang panjang. Selain

panjang, bacaan tersebut juga mengandung sedikit gambar yang seharusnya bisa menjelaskan tentang isi dari bacaan. Di dalam bacaan *Dokkai* pun juga terdapat kosakata atau kanji baru yang belum dipelajari oleh mahasiswa. Berdasarkan masalah tersebut penulis ingin meningkatkan motivasi membaca mahasiswa dengan menggunakan media gambar khususnya dalam mata kuliah *Dokkai* untuk mengatasi rendahnya motivasi membaca dari para mahasiswa. Berikut contoh media gambar yang akan peneliti gunakan:



Gambar 1.1 Contoh Media Gambar

ひゃくしょう
 むかしむかし、あるところに、一人のお百姓さんがいました。
 たはた で いっしょうけんめい はたら く
 毎日、田畑へ出て一生懸命に働きますが、ちっとも暮らしが
 らく
 楽になりません。

Mukashi mukashi, aru tokoro ni, hitori no ohyakushou san ga imashita. Mainichi, tahata e dete isshoukenmei ni hatarakimasu, chotto mo kurashi ga raku ni narimasen.

‘Pada zaman dahulu, di suatu tempat hiduplah seorang petani. Setiap hari ia selalu bekerja keras di ladang, tapi sedikitpun rezekinya tidak bertambah’.



Gambar 1.2 Contoh Media Gambar

ひやくしやう ね よなか な ごえ
 お百姓さんが寝ていると、夜中に家の外でネコの鳴き声がし
 ます。気になって戸を開けてみたら、長者の家ちやうじゃ いえのネコが寒そ
 うにふるえているではありませんか。

Ohyakushousan ga nete iru to, yonaka ni ie no soto de neko no nakigoe ga shimasu. Ki ni natte to wo hirakete mitara, chouja no ie no neko ga samusou ni furuete iru dewa arimasenka.

‘Ketika petani tidur, di tengah malam ia mendengar suara kucing mengeong di luar rumahnya. Ketika ia membuka pintu, ia menemukan kucing milik orang kaya sedang menggigil kedinginan’.

Contoh gambar di atas merupakan gambar yang penulis gambar sendiri tetapi masih mendapat pengaruh dari gambar aslinya yang bersumber dari internet.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana keefektifan media gambar dalam peningkatan motivasi membaca dalam mata kuliah *Dokkai* pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015?

- b) Bagaimana motivasi membaca mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 setelah menggunakan media gambar?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah agar dapat meningkatkan motivasi membaca mahasiswa khususnya bagi pemelajar Bahasa Jepang. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui keefektifan media gambar dalam peningkatan motivasi membaca dalam mata kuliah *Dokkai* pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015..
- b) Untuk mengetahui motivasi membaca mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 setelah menggunakan media gambar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan penelitian pendidikan bahasa Jepang tentang motivasi membaca mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pengajar bahasa Jepang untuk bisa membuat media ajar yang menarik bagi para peserta didik sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar khususnya dalam membaca. Bagi pemelajar bahasa Jepang, penelitian ini diharapkan dapat mengatasi rasa malas membaca dan agar termotivasi untuk membaca. Serta

diharapkan juga bisa memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

1.5 Definisi Operasional

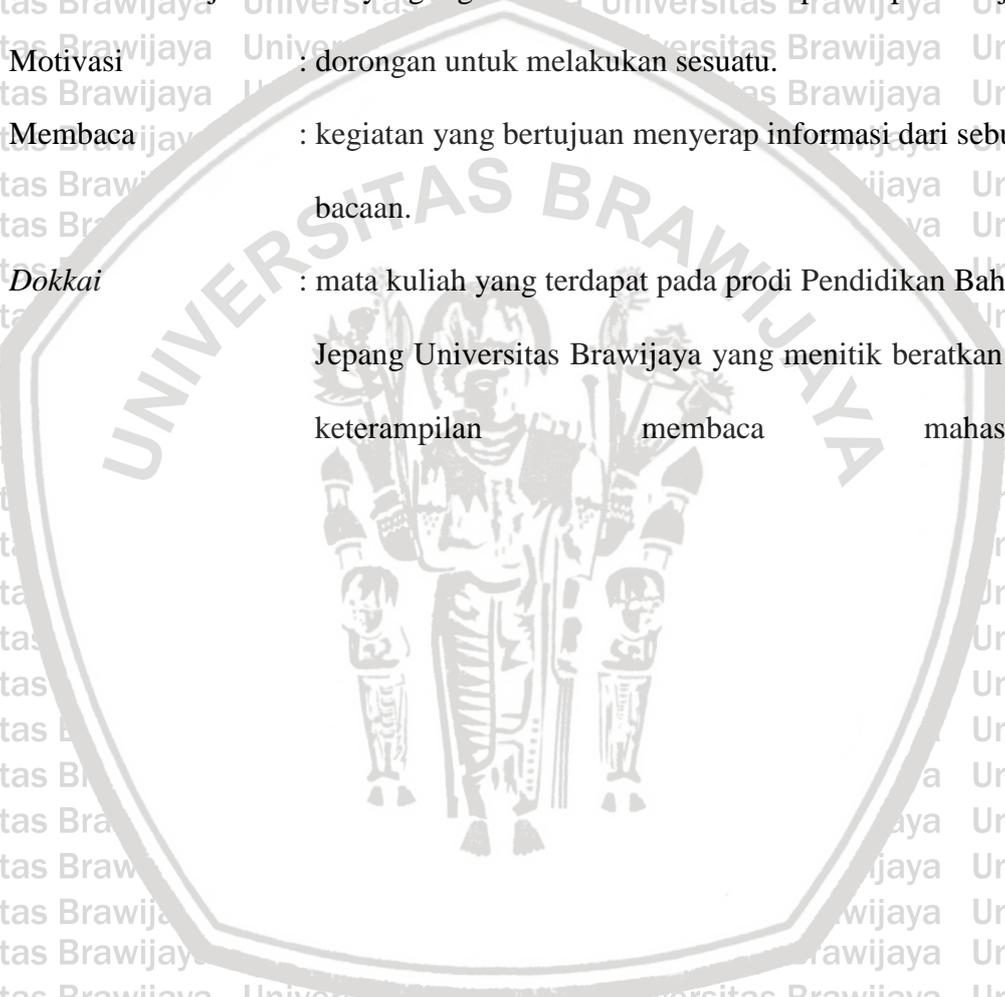
Efektivitas : taraf tercapainya hasil sasaran yang dituju.

Media Pembelajaran : alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

Motivasi : dorongan untuk melakukan sesuatu.

Membaca : kegiatan yang bertujuan menyerap informasi dari sebuah bacaan.

Dokkai : mata kuliah yang terdapat pada prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya yang menitik beratkan pada keterampilan membaca mahasiswa.





BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas memiliki arti adanya keadaan yang berpengaruh atau hal yang berkesan, kemanjuran, keberhasilan tentang usaha atau keberhasilan. Menurut Djamarah dan Zain (2013:130) keefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh anak didik dengan optimal, sehingga menimbulkan perubahan tingkah lakunya. Selain itu keefektifan juga berkenaan dengan hasil yang dicapai. Dalam penelitian ini efektivitas menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi membaca.

Redin dalam Arikunto (2014:51) mengemukakan tentang kriteria efektivitas yang menjadi suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan siswa dari suatu proses pembelajaran. Kriteria tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai di atas 60 dalam peningkatan hasil belajar.
2. Hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah menggunakan metode pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang efektif jika ada peningkatan prestasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media, Pembelajaran dan Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media merupakan alat (sarana) atau perantara maupun penghubung yang terletak di antara dua pihak seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Sedangkan Sadiman (1986:6) berpendapat bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contohnya (Gagne, 1970 dalam Sadiman 1986:6). Dari beberapa pengertian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa media merupakan alat yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung yang di dalamnya berisi informasi atau pesan dengan tujuan bisa menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audio visual) dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2002:57). Pembelajaran merupakan gabungan antara komponen-komponen pendidikan yang saling berhubungan serta menimbulkan hubungan timbal balik. Jika seorang dosen mampu menciptakan pembelajaran secara menarik, maka mahasiswa akan merespon materi yang disampaikan secara aktif. Dan sebaliknya, apabila dosen tidak mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman bagi mahasiswa maka mahasiswa enggan untuk memperhatikan.

Dari pengertian tentang media dan pembelajaran maka diperoleh definisi tentang media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2013:7-8).

Sedangkan menurut Daryanto (2013:6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi, media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan sumber informasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan memudahkan proses mengajar serta diharapkan mampu membuat kegiatan pembelajaran bisa diserap sepenuhnya oleh siswa. Saat ini media pembelajaran sudah banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk di universitas. Alasan digunakannya media pembelajaran karena sifatnya yang praktis dan mudah untuk menarik perhatian mahasiswa.

2.2.2 Kegunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berguna sebagai alat bantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, akan memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Kegunaan lain dari media pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2013:5) yaitu:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.

- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu media pembelajaran bisa mempersingkat waktu dan menghemat tenaga dosen dalam mengajar. Mahasiswa juga akan terdorong untuk memperhatikan dengan seksama tentang maksud dan tujuan dosen yang telah dituangkan ke dalam media pembelajaran. Pembelajaran pun bisa dirasa berhasil dengan menggunakan media pembelajaran.

2.2.3 Jenis Media

Terdapat jenis-jenis media yang telah diklasifikasikan oleh para ahli. Menurut Munadi (2013:55) mengklasifikasikan media menjadi empat yaitu:

1. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata.

Pesan yang disampaikan melalui media audio berupa hal yang bisa ditangkap dan didengar oleh indera pendengaran manusia seperti bunyi,

vokal, suara, dan sebagainya. Terdapat empat unsur yang melibatkan aktivitas otak dalam mendengarkan yaitu mendengar, memperhatikan, memahami dan mengingat. Contoh dari media audio antara lain yaitu *phonograph (gramophone), open real tapes, cassette tapes, compact disc, radio dan laboratorium bahasa.*

2. Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Pesan yang disampaikan melalui media visual berupa tulisan maupun simbol-simbol. Yang termasuk dalam media visual yakni media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak. Media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan-pesan berupa tulisan. Media visual grafis adalah media visual yang memuat pesan berupa simbol-simbol visual maupun grafis seperti gambar, grafik, diagram, bagan dan peta. Untuk media visual non-cetak merupakan media visual tiga dimensi seperti miniatur, diorama dan lain-lain.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Dalam kata lain media audio visual merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Pesan yang bisa disalurkan melalui media audio visual berupa suara (audio) dan gambar (visual). Media audio visual bisa disajikan dalam film dokumenter, film drama dan lain-lain.

4. Multimedia

Multimedia merupakan media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam multimedia melibatkan pengalaman secara langsung seperti melalui komputer dan internet. Multimedia seperti komputer dan internet sudah banyak di pakai dalam proses pembelajaran. Kedua komponen tersebut memberikan banyak manfaat maupun informasi dalam penggunaannya. Peserta didik bisa mengakses secara luas atau mencari pengetahuan-pengetahuan yang ingin dipahaminya.

Berdasarkan jenis-jenis media yang telah disebutkan di atas, peneliti menggunakan media visual berupa gambar.

2.2.3.1 Media Gambar

Seperti yang sudah disinggung di atas, gambar termasuk ke dalam media visual. Gambar merupakan media yang penting dan mudah didapat, sebab gambar dapat mengganti kata verbal, memperjelas atau mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Secara garis besar gambar dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sketsa, lukisan dan photo.

1. Sketsa

Sketsa bisa juga disebut dengan gambar garis (*stick figure*) yang berupa gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail. Sketsa sendiri dibagi menjadi dua yaitu karikatur dan kartun. Karikatur biasanya mengandung pesan kritik atau sindiran dengan tanpa banyak komentar, tetapi cukup dengan rekaan gambar

yang sifatnya lucu sekaligus mengandung makna yang dalam. Sedangkan kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis yakni suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya hanya menangkap pesan yang akan disampaikan dengan dituangkan ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat.

2. Lukisan

Lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Pada umumnya lukisan menggambarkan ekspresi dari pelukis.

3. Photo

Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi yang dapat memvisualiskan objek dengan lebih konkrit, lebih realistis dan lebih akurat. Photo dapat mengatasi ruang dan waktu sebab sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh seorang yang berada jauh dari tempat kejadian dalam bentuk photo.

Berdasarkan uraian tentang jenis-jenis media pembelajaran tersebut, peneliti menggunakan media gambar berupa kartun untuk meningkatkan motivasi membaca. Materi bacaan yang peneliti gunakan bersumber dari internet. Dari materi tersebut peneliti akan menuangkannya ke dalam bentuk gambar berupa kartun yang bisa menjelaskan isi dari bacaan tanpa merubah inti dari bacaan.

2.3 Pengertian *Dokkai*

Dokkai (読解) ialah istilah dari bahasa Jepang yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia memiliki arti membaca. *Dokkai* merupakan mata kuliah wajib yang di terima oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang universitas Brawijaya selama 5 semester. Berdasarkan *Shinmeikai Kokugojiten* (2005:1072),

Dokkai diartikan sebagai berikut:

読解は文章を読んで、その意味.内容を理解すること。
Dokkai wa bunshou wo yonde, sono imi naiyou wo rikai suru koto. (*Shinmeikai Kokugo Jiten*)
 ‘Dokkai adalah membaca kalimat, lalu memahami tentang isinya’. (*Shinmeikai Kokugojiten*)

Jadi *Dokkai* merupakan kegiatan membaca tiap kalimat dengan harapan dapat mengerti dan memahami tentang isi yang disampaikan dari bacaan. Dalam mata kuliah *Dokkai* yang menjadi fokus pembelajaran memang tentang bagaimana mahasiswa mampu memahami bacaan yang didalam bacaan tersebut terdapat arti, ungkapan, kosakata dan pola kalimat.

Materi bacaan yang diberikan akan berbeda setiap semester. Mulai dari bacaan yang pendek hingga bacaan panjang. Hal ini dilakukan sesuai dengan level atau tingkatan membaca. Selain bertujuan untuk mengasah kemampuan memahami bacaan, mahasiswa juga dilatih untuk mengkritisi dan menjabarkan kembali bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

2.4 Motivasi

2.4.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berkaitan dengan kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Uno (2013:1), motivasi adalah dorongan dasar yang

menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dapat dikatakan ketika adanya keinginan untuk melakukan suatu aktivitas tentunya timbul kemauan maupun dorongan dalam diri seseorang yang merangsang seseorang tersebut untuk melakukan aktivitas. Keinginan untuk melakukan aktivitas inilah yang disebut motivasi. Selain adanya dorongan, kemauan, ataupun keinginan, motivasi timbul karena adanya tujuan yang akan dicapai. Jika memiliki motivasi yang besar maka mudah untuk mencapai tujuan, maupun sebaliknya. Misalnya dalam hal belajar, apabila seorang siswa memiliki motivasi yang besar untuk belajar maka peluang keberhasilannya juga tinggi.

2.4.2 Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Uno (2013:23) berpendapat bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhandalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

6. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar akan timbul jika ada dorongan dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan serta cita-cita. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Uno (2013:27) juga mengemukakan bahwa motivasi berperan dalam proses belajar maupun pembelajaran. Motivasi juga menentukan penguatan belajar, artinya ketika seorang siswa menemukan masalah maka ia akan dengan sendirinya bisa menyelesaikan masalah tersebut apabila memiliki motivasi yang besar. Selain itu motivasi dapat memperjelas tujuan belajar serta menentukan ketekunan belajar. Seseorang yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu maka ia akan berusaha belajar dengan baik dan tekun tergantung seberapa besar motivasi yang mendorongnya. Selain itu seseorang yang memiliki motivasi akan melakukan sesuatu tanpa paksaan dan menganggapnya sebagai kebutuhan.

Motivasi belajar juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

2.5 Membaca

Somadayo (2011:4) berpendapat bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah

besar tindakan yang terpisah-pisah. Aktivitas yang kompleks dalam membaca meliputi pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat (Soedarso, 2006:4). Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa pada dasarnya kegiatan membaca dilakukan guna untuk mengembangkan daya nalar pembaca. Selain itu dalam kegiatan membaca juga diperlukan kemampuan memahami isi bacaan, pengamatan bacaan dan lain sebagainya.

Membaca juga memiliki manfaat yang besar seperti yang dikemukakan oleh Syafi'ie (1993) dalam skripsi Ade Arisma (2012:27) yang menyatakan bahwa membaca dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Melalui membaca, seseorang diharapkan antara lain, (1) memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat, (2) mencari sumber, menyimpulkan, menjaring, dan menyerpa informasi dari bacaan, dan (3) mampu mendalami, menghayati, menikmati, dan mengambil manfaat dari bacaan. Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan membaca seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih banyak. Melalui informasi tersebut akan menambah wawasan pembaca menjadi semakin luas.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan peneliti lakukan bukanlah penelitian yang pertama, ada penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh orang lain. Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan tema sejenis adalah:

1. Cholisatun Nadiroh. 2015. Universitas Brawijaya
Penelitiannya berjudul "Pengaruh Media *Flashcard* Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tlogo Blitar". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan model *pretest-posttest control group design*. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes, wawancara, observasi, dan uji coba instrumen. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* dalam kemampuan menulis cerpen siswa.

2. Hutami Putri. 2015. Universitas Brawijaya

Penelitiannya berjudul “Efektivitas Media Kartu Gambar Dalam Peningkatan Penguasaan Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X Lintas Minat SMA Negeri 1 Kertosono Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/1015”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan angket dan melakukan tes. Hasil yang diperoleh adalah bahwa media kartu gambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan huruf hiragana siswa.

Hal itu dibuktikan dengan peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media kartu gambar.

Adapun yang membedakan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah dari segi subjek yang diteliti, dan objek yang digunakan. Untuk penelitian terdahulu sebagai subjek penelitian adalah sama-sama siswa SMA. Penelitian terdahulu berfokus pada keterampilan menulis dan penguasaan huruf hiragana, sedangkan penelitian ini menggunakan

subjek mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UB angkatan 2015, dan media yang digunakan adalah media gambar serta fokus penelitian adalah motivasi membaca.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Arifin (2014:68) berpendapat bahwa eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Sedangkan menurut Gay (dalam Emzir, 2014:63) metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Bisa disimpulkan bahwa penelitian eksperimen ialah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis sehingga dari teori yang ada diuji cobakan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan implementasi dari teori tersebut.

Adapun desain yang digunakan untuk melakukan penelitian eksperimental ini adalah desain Satu Kelompok Prates-Postes (*The One Group Pretest-Posttest*).

Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*.

Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_1 - O_2$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* (perlakuan) atau eksperimen yang diberi simbol X. Adapun pola dari desain *one group pretest-posttest* ini adalah:

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan :

O_1 = *pretest* (kondisi alami sebelum adanya *treatment*)

X = *treatment* (perlakuan)

O_2 = *posttest* (kondisi setelah dilakukan *treatment*)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dan sampel berperan penting terhadap suatu penelitian. Populasi dan sampel bisa menentukan jumlah banyaknya subjek penelitian yang akan diteliti. Sugiyono (2014:215) berpendapat bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015. Jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 berjumlah 57 orang

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel merupakan bagian terkecil dari populasi. Surachmad dalam (Narbuko (2013: 110) memberikan pedoman jika populasi cukup homogen (serba sama), terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, di atas 1.000 sebesar 15%. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 57 orang, maka sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebesar 50% dari populasi yaitu 28 orang.

3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel random atau sampel acak. Dalam pengambilan sampel, nantinya peneliti akan mencampur subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Karena hak semua subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Ibnu Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Jadi instrumen penelitian merupakan alat yang bisa membantu peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan khususnya dalam penelitian kuantitatif. Sebelum melakukan pengumpulan data perlu adanya persiapan tentang instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Arikunto (2010:193) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki individu atau kelompok. Peneliti menggunakan tes untuk mengukurefektivitas media gambar.

2. Angket/kuesioner

Selain menggunakan tes peneliti juga menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuisisioner (angket). Kuisisioner (angket) digunakan untuk mengetahui tentang motivasi membaca mahasiswa.

Kuisisioner yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kuisisioner tertutup. Pada kuisisioner tertutup responden hanya memilih satu atau lebih kemungkinan jawaban yang telah disediakan sebelumnya. Pada angket penelitian kali ini, peneliti menggunakan skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu/netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah angket yang akan peneliti gunakan beserta indikator menurut

Uno (2013:23):

Tabel 3.1 Kisi-KisiKuisisioner

Teori	Aspek	Indikator	Pernyataan
Uno (2013:23)	Motivasi Belajar Membaca	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terlambat masuk kelas. Selalu belajar ketika ada tugas maupun tidak ada tugas. Berusaha untuk menguasai materi dan mendapat nilai bagus pada mata kuliah <i>Dokkat</i>.
		<ul style="list-style-type: none"> Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi membaca saya meningkat ketika diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Media gambar yang ada pada mata kuliah <i>Dokkai</i> sangat menarik sehingga membuat saya terdorong untuk membaca dan memahaminya.
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan adanya media gambar pada mata kuliah <i>Dokkai</i> bisa menambah daya berpikir saya. ▪ Dengan adanya media gambar pada mata kuliah <i>Dokkai</i> saya menjadi suka menerjemahkan bacaan dari bahasa Jepang.
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penghargaan dalam belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karena adanya gambar pada bacaan memudahkan saya membaca, sehingga saya mendapatkan pujian dari guru.
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan adanya media gambar yang bervariasi membuat saya lebih antusias untuk belajar khususnya pada mata kuliah <i>Dokkai</i>. ▪ Dengan adanya media gambar, bacaan pada mata kuliah <i>Dokkai</i> menjadi lebih menarik daripada bacaan yang tidak bergambar.
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya lingkungan belajar yang kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan adanya media gambar, memudahkan saya untuk memahami isi dari bacaan. ▪ Suasana belajar di dalam kelas lebih menyenangkan ketika menggunakan media gambar dalam pembelajaran mata kuliah <i>Dokkai</i>.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan jenis metode kuasi eksperimen. Berikut merupakan tahapan-tahapan peneliti yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

- a. Mencari sumber materi bacaan dari internet.
(<http://hukumusume.com/douwa/>)
- b. Menuangkan bacaan ke dalam gambar tanpa merubah isi dari bacaan.
- c. Melakukan *pretest* kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2015.
- d. Melakukan pembelajaran atau *treatment* dengan menggunakan media gambar kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2015.
- e. Melakukan *posttest* kepada mahasiswa dan membagikan kuisiner.

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Kegiatan
21 Juni 2016	Uji Coba Soal Test.
23 Juni 2016	Melaksanakan <i>pretest</i> dan <i>treatment</i> .
30 Juni 2016	Melaksanakan <i>treatment</i> , <i>posttest</i> dan membagikan angket.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:147). Berikut adalah analisa dari penelitian ini:

1. Analisis data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yang terkait dengan efektivitas media gambar. Penelitian kali ini

akan membandingkan hasil dari *pretest* dan *posttest* pada mahasiswa.

Untuk menguji hasil dari masing-masing tes itu akan digunakan uji normalitas dan uji T.

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang memiliki distribusi normal adalah data yang memiliki nilai ekstrim (nilai terlalubesar atau terlalu kecil) tidak terlalu banyak. Nilai berdistribusi normal apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 (Arikunto, 2013:357). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

b) Uji T

Menurut Darmawan (2014:180) teknik t-test digunakan bila periset ingin mengevaluasi perbedaan antara efek. Teknik T-Test atau Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang signifikan dalam efektivitas media gambar sebelum dan setelah diberikan perlakuan (treatment) yang nantinya juga akan dibantu dengan program *SPSS 16 for windows*.

2. Analisis data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dengan menggunakan angket dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2001:129):

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor kriteria}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentasi

Skor Total = Jumlah responden yang memiliki X pilihan angka skor

Skor Kriteria = Nilai tertinggi X jumlah item X jumlah responden

Setelah menghitung dengan menggunakan rumus di atas, kemudian

hasilnya akan dicocokkan dengan tabel persentase kriteria kuisisioner

sebagai berikut (Riduwan, 2011:15):

Tabel 3.3 Presentase Kriteria Kuisisioner

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media gambar terhadap peningkatan motivasi membaca pada mata kuliah *Dokkai* mahasiswa pendidikan bahasa Jepang 2015 Universitas Brawijaya. Dalam bab ini akan dijelaskan dan dibahas mengenai temuan dan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

4.1 Hasil Temuan

4.1.1 Efektivitas Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca

Pada Mata Kuliah *Dokkai* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang 2015 Universitas Brawijaya.

Pada rumusan masalah yang pertama, data tentang efektivitas media gambar diperoleh dari hasil tes. Berikut adalah rincian hasil tes yang telah dilakukan:

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Pada penelitian ini terdapat 2 tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikannya *treatment* (perlakuan) berupa bacaan yang mengandung media gambar kepada mahasiswa, sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah diberikannya *treatment* (perlakuan).

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Mahasiswa

NO	RESPONDEN	HASIL TES		GAIN (SELISIH NILAI)
		PRETEST	POSTTEST	
1	Responden 1	32	51	19
2	Responden 2	72	73	1

3	Responden 3	72	73	1
4	Responden 4	60	69	9
5	Responden 5	60	65	5
6	Responden 6	24	70	46
7	Responden 7	66	73	7
8	Responden 8	71	73	2
9	Responden 9	71	93	22
10	Responden 10	85	100	15
11	Responden 11	100	100	0
12	Responden 12	88	88	0
13	Responden 13	84	88	4
14	Responden 14	54	57	3
15	Responden 15	93	100	7
16	Responden 16	93	100	7
17	Responden 17	88	88	0
18	Responden 18	88	88	0
19	Responden 19	76	96	20
20	Responden 20	100	100	0
21	Responden 21	96	100	4
22	Responden 22	88	100	12
23	Responden 23	36	88	52
24	Responden 24	60	96	36
25	Responden 25	57	89	32
26	Responden 26	53	88	35
27	Responden 27	44	96	52
28	Responden 28	30	72	42
	Nilai Rata-Rata	69,32	84,79	15,46

Dari hasil tabel di atas hampir seluruh mahasiswa mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Pada *pretest* rata-rata nilai mahasiswa sebesar 69,32 dan pada *posttest* rata-rata nilai mahasiswa yang diperoleh sebesar 84,79. Hal ini membuktikan adanya peningkatan nilai mahasiswa dari *pretest* ke *posttest* dengan selisih rata-rata peningkatannya yaitu sebesar 15,46.

Dari hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel di atas diketahui bahwa nilai mahasiswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada

pembelajaran *Dokkai*. Dapat dibuktikan bahwa media gambar merupakan media yang efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa.

Untuk hasil nilai yang diperoleh oleh mahasiswa akan ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Pretest Mahasiswa

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase	Skor Total
1	91 - 100	5	18%	61%
2	81 - 90	6	21%	
3	71 - 80	5	18%	
4	61 - 70	1	4%	
5	< 60	11	39%	39%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi siswa dalam hal motivasi membaca serta memahami bacaan pada mata kuliah *Dokkai* masih sangat kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 11 mahasiswa yang nilainya dibawah 60. Sedangkan salah satu syarat keefektifan ialah ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai di atas 60 dalam peningkatan hasil belajar (Redin dalam Arikunto, 2014:51) dan berdasarkan tabel 4.2 ketuntasan belajar mahasiswa dari jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 60 berjumlah 61%.

Tabel 4.3 Nilai Posttest Mahasiswa

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase	Skor Total
1	91 - 100	11	39%	93%
2	81 - 90	7	25%	
3	71 - 80	5	18%	
4	61 - 70	3	11%	
5	< 60	2	7%	7%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai *pretest*. Dapat diketahui juga bahwa motivasi serta pemahaman mahasiswa terhadap materi bacaan sudah mulai meningkat setelah menggunakan media gambar dibuktikan dengan banyaknya jumlah mahasiswa yang mendapat kriteria sangat baik. Terdapat 11 mahasiswa mendapatkan nilai 91-100, 7 mahasiswa yang mendapatkan nilai 81-90, 5 mahasiswa yang mendapatkan nilai 71-80, 3 mahasiswa yang mendapatkan nilai 61-70 dan 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai <60. Nilai mahasiswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media gambar. Jika melihat hasil persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas 60 sebesar 93% bisa disimpulkan bahwa media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca karena jumlah persentase melebihi 75%. (Redin dalam Arikunto, 2014:51)

b. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, perlu dilakukan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal, maka data tersebut bisa digunakan untuk penelitian. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

Hasil dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	69.32	84.79
	Std. Deviation	22.200	14.449
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.231
	Positive	.083	.150
	Negative	-.139	-.231
Kolmogorov-Smirnov Z		.734	1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.101

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa *Asymp.Sig.(2-tailed)* dari data *pretest* sebesar 0,655 dan untuk data *posttest* sebesar 0,101. Sebagai syarat jika sebuah data berdistribusi normal adalah nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Dari kedua data tersebut bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

c. *T Test / Uji T*

T Test atau Uji T dilakukan untuk mengetahui adanya efek yang ditimbulkan dalam meningkatkan motivasi membaca mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan bacaan bermedia gambar. Rumus yang digunakan dalam uji T ini yaitu *paired sample T test*. Setelah dihitung berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.5 Hasil Uji T

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	28	.629	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-15.464	17.268	3.263	-22.160	-8.768	-4.739	27	.000

Dari tabel diatas diketahui nilai dari t_{hitung} sebesar 4,739. Setelah itu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan taraf df 27. Pada t_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 dengan taraf 27 maka hasilnya harus lebih besar dari 2,051. Dari data di atas bisa diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,739 dan lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 2,051.

Maka bisa disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan nilai mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar. Selain itu media gambar berarti juga efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa.

4.1.2 Motivasi Mahasiswa Setelah Menggunakan Media Gambar

Untuk rumusan masalah yang kedua mengenai motivasi mahasiswa setelah menggunakan media gambar, instrumen penelitiannya adalah

berupa angket (kuisisioner) yang diberikan kepada mahasiswa pada akhir kegiatan *posttest* dan tentunya setelah diberikannya *treatment*. Setelah dihitung, maka persentase kuisisioner dalam sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Presentase Kuisisioner

PERNYATAAN NO	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	SKOR
1	9	12	6	1	0	113
Persentase	32%	43%	21%	4%	0%	
2	3	11	13	1	0	100
Persentase	11%	39%	46%	4%	0%	
3	5	19	4	0	0	113
Persentase	18%	68%	14%	0%	0%	
4	3	15	10	0	0	105
Persentase	11%	53%	36%	0%	0%	
5	10	13	5	0	0	117
Persentase	36%	46%	18%	0%	0%	
6	12	11	4	1	0	118
Persentase	43%	39%	14%	4%	0%	
7	12	13	3	0	0	121
Persentase	43%	46%	11%	0%	0%	
8	5	10	12	1	0	103
Persentase	18%	36%	43%	4%	0%	
9	4	10	12	2	0	100
Persentase	14%	36%	43%	7%	0%	
10	7	16	5	0	0	114
Persentase	25%	57%	18%	0%	0%	
11	16	11	1	0	0	127
Persentase	57%	39%	4%	0%	0%	
12	15	11	2	0	0	125
Persentase	54%	39%	7%	0%	0%	
13	13	10	5	0	0	120
Persentase	46%	36%	18%	0%	0%	
TOTAL SKOR						1476

Setelah diketahui hasil dari perhitungan persentase angket di atas, selanjutnya menghitung persentase frekuensi tiap jawaban dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2001:29) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor kriteria}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

Skor Total = Jumlah responden yang memiliki X pilihan angka skor

Skor Kriteria = Nilai tertinggi X jumlah item X jumlah responden

$$P = \frac{1476}{5 \times 13 \times 28} \times 100 \%$$

$$= \frac{1476}{1820} \times 100 \%$$

$$= 81,09$$

Setelah dihitung diperoleh hasil sebesar 81,09% untuk persentase frekuensi tiap jawaban. Setelah itu hasil dari perhitungan kuisioner akan dicocokkan pada tabel kriteria sebagai berikut (Riduwan, 2011:15):

Tabel 4.7 Presentase Kriteria Kuisioner

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Berdasarkan tabel tersebut angka 81,09% berada diantara nilai 81% - 100%. Maka bisa dibuktikan bahwa penggunaan media gambar termasuk ke dalam kriteria sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media gambar mahasiswa lebih suka dan tertarik serta termotivasi untuk membaca.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Efektivitas Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Pada Mata Kuliah *Dokkai*

Efektivitas media gambar bisa ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai mahasiswa dari *pretest* ke *posttest*. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.1 bahwa terdapat selisih sebesar 15,46 antara *pretest* dan *posttest*. Selain itu juga terdapat perbedaan jumlah frekuensi nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa yang sebagian besar mengalami peningkatan nilai. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai mahasiswa dalam membaca sebagian besar masih sangat kurang. Terbukti dengan jumlah banyaknya mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60.

Pada tabel 4.2 terdapat 11 mahasiswa yang mendapatkan nilai <60, 1 mahasiswa yang mendapatkan nilai 61-70, 5 mahasiswa yang mendapatkan nilai 71-80, 6 mahasiswa yang mendapatkan nilai 81-90 dan 5 mahasiswa yang mendapatkan nilai 91-100. Namun terjadi peningkatan pada hasil nilai *posttest* apabila dibandingkan dengan tabel 4.3. Dalam tabel 4.3 diketahui terdapat 11 mahasiswa yang mendapatkan nilai 91-100, 7 mahasiswa yang mendapatkan nilai 81-90, 5 mahasiswa yang mendapatkan nilai 71-80, 3 mahasiswa yang mendapatkan nilai 61-70 dan 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai <60. Dari perbandingan antara tabel 4.2 dan 4.3 dapat diketahui adanya peningkatan mahasiswa yang mendapat nilai 91-100 dari 5 mahasiswa menjadi 11 mahasiswa, mahasiswa yang mendapat nilai 81-90 meningkat dari 6 mahasiswa menjadi 7 mahasiswa, mahasiswa yang mendapat nilai 71-80 tetap yaitu berjumlah 5 mahasiswa, mahasiswa yang mendapat nilai 61-10 meningkat dari 1 mahasiswa

menjadi 3 mahasiswa dan mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 menurun dari 11 mahasiswa menjadi 2 mahasiswa.

Persentase skor total pada tabel nilai *posttest* bagi mahasiswa yang nilainya di atas 60 sangat tinggi yaitu sebesar 93% sedangkan jumlah mahasiswa yang nilainya kurang dari 60 hanya berjumlah 7%. Hal ini membuktikan bahwa ketuntasan belajar mahasiswa lebih dari 75%, dan juga terdapat peningkatan prestasi mahasiswa. (Redin dalam Arikunto, 2014:51)

Uji T juga membuktikan adanya peningkatan nilai dari mahasiswa. Dari hasil uji T diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari perhitungan uji T diketahui nilai dari t_{hitung} sebesar 4,739 dan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,051, maka bisa disimpulkan bahwa $4,739 > 2,051$. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi membaca (Redin dalam Arikunto, 2014:51).

Dari pembahasan yang sudah dijabarkan dapat diketahui bahwa media gambar merupakan media yang efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa program studi bahasa Jepang angkatan 2015.

4.2.2 Motivasi Mahasiswa Setelah Menggunakan Media Gambar Sebagai

Media Pembelajaran *Dokkai*

Berdasarkan hasil total perhitungan kuisisioner seperti pada tabel 4.6 diperoleh hasil persentase sebesar 81,09%. Hasil tersebut sudah termasuk kedalam kriteria sangat kuat ditinjau dari tabel 4.7. Sehingga bisa dikatakan bahwa media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan

motivasi membaca mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang. Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan dari jawaban siswa pada tiap butir pertanyaan pada kuisioner. Hasil analisis pada tiap butir kuisioner dijabarkan sebagai berikut:

1. Tidak terlambat masuk kelas.

Pada pertanyaan butir 1 hasil persentase menunjukkan bahwa sebesar 32% mahasiswa menjawab “sangat setuju”, 41% mahasiswa menjawab “setuju”, 21% mahasiswa yang menjawab “netral” dan 4% mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Hampir setengah dari mahasiswa menjawab setuju karena dengan tidak terlambat masuk kelas merupakan salah satu bentuk motivasi agar tidak ketinggalan mata kuliah sehingga peluang materi yang bisa diserap lebih besar (Uno, 2013:23).

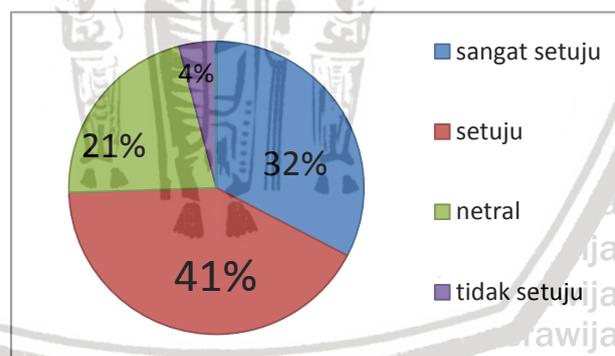


Diagram 4.1 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-1

2. Selalu belajar ketika ada tugas maupun tidak ada tugas.

Pada pertanyaan butir 2 hasil persentase menunjukkan bahwa 11% mahasiswa menjawab “sangat setuju”, 39% mahasiswa menjawab “setuju”, 46% mahasiswa menjawab “netral”, dan 4% mahasiswa yang

menjawab “tidak setuju”. Lebih dari setengah mahasiswa yang menjawab setuju selalu belajar ketika ada tugas maupun tidak. Mahasiswa yang menjawab netral tidak selalu konsisten untuk belajar ketika ada tugas maupun tidak. Sedangkan mahasiswa yang menjawab tidak setuju, tidak pernah belajar ketika ada tugas maupun ada tugas.

Selalu belajar ketika ada tugas maupun tidak ada tugas merupakan bentuk hasrat dan keinginan untuk berhasil. Karena ketika belajar ketika tidak ada tugas tentunya mahasiswa akan mengerti lebih jauh tentang materi pelajaran dari pada mahasiswa yang hanya belajar atau membuka buku ketika ada tugas saja. Sehingga kemungkinan untuk berprestasi lebih tinggi (Uno, 2013:23).

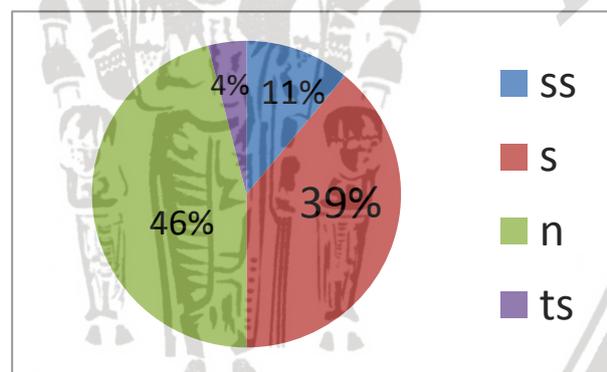


Diagram 4.2 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-2

3. Berusaha untuk menguasai materi dan mendapat nilai bagus pada mata kuliah Dokkai.

Pada pertanyaan butir 3 hasil persentase kuisioner menunjukkan 18% mahasiswa menjawab “sangat setuju”, 64% mahasiswa menjawab “setuju”, dan 18% mahasiswa menjawab “netral”. Mahasiswa yang menjawab setuju karena mereka berusaha untuk menguasai materi dan

mendapat nilai bagus pada mata kuliah *Dokkai*. Sedangkan mahasiswa yang menjawab netral karena mereka tidak selalu berusaha untuk menguasai materi dan mendapat nilai bagus pada mata kuliah *Dokkai*. Dengan berusaha untuk menguasai materi dan mendapat nilai bagus merupakan bentuk motivasi belajar itu sendiri. Karena dengan adanya usaha untuk menguasai materi dan mendapatkan nilai bagus menunjukkan adanya hasrat serta keinginan untuk berhasil pada mata kuliah *Dokkai* (Uno, 2013:23).

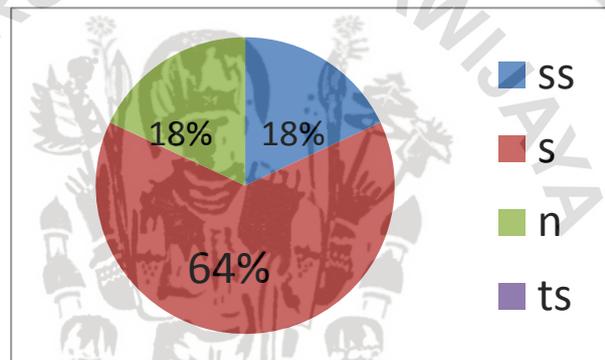


Diagram 4.3 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-3

4. Saya membaca tanpa paksaan.

Berdasarkan pertanyaan soal butir 4 diketahui 11% mahasiswa menjawab “sangat setuju”, 50% mahasiswa menjawab “setuju” dan 39% mahasiswa menjawab “netral”. Mahasiswa yang menjawab setuju karena ketika ada mata kuliah *Dokkai* mereka membaca bacaan dengan tanpa paksaan. Sedangkan mahasiswa yang menjawab netral mereka tidak selalu membaca dengan senang hati melainkan ada unsur terpaksa. Dengan memiliki sikap membaca tanpa paksaan, mahasiswa tidak akan merasa malas untuk membaca justru sebaliknya. Mereka

beranggapan bahwa dengan membaca bisa menambah wawasan atau pengetahuan mereka. Mahasiswa yang menanamkan sikap membaca tanpa dipaksa, tentunya memiliki keinginan dan semangat untuk berprestasi (Uno, 2013:23).

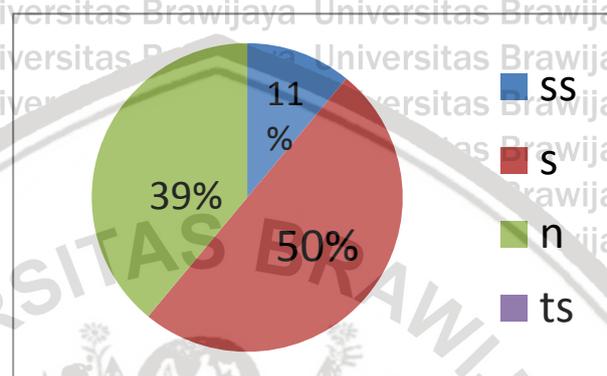


Diagram 4.4 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-4

5. Motivasi membaca saya meningkat ketika diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas.

Berdasarkan pertanyaan butir 5 terdapat 36% mahasiswa menjawab “sangat setuju”, 46% mahasiswa menjawab “setuju” dan 18% mahasiswa menjawab “netral”. Mahasiswa yang menjawab setuju merasakan meningkatnya motivasi atau dorongan untuk membaca ketika diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas. Mahasiswa yang menjawab netral karena mereka kurang termotivasi untuk membaca ketika diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Jika sebelumnya mahasiswa merasa enggan untuk membaca karena bacaan *Dokki* yang panjang, sedangkan banyak mahasiswa yang kemampuan memahami isi bacaan sangat kurang karena berbagai sebab, misal terbatasnya hafalan kosa

kata atau merasa cepat bosan saat membaca, sekarang dengan adanya media gambar mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca (Uno, 2013:23).

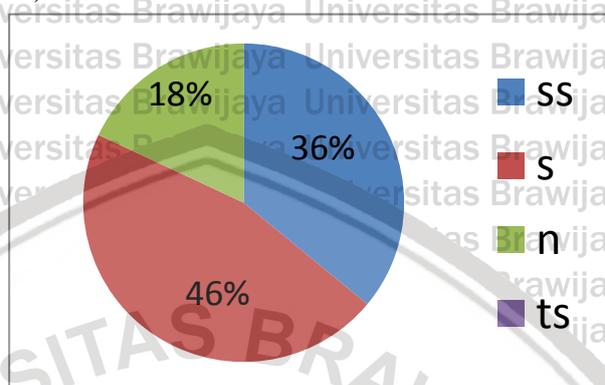


Diagram 4.5 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-5

6. Media gambar yang ada pada mata kuliah *Dokkai* sangat menarik sehingga membuat saya terdorong untuk membaca dan memahaminya.

Pada pertanyaan soal butir 6 terdapat 43% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 39% mahasiswa yang menjawab “setuju”, 14% mahasiswa yang menjawab “netral” dan 4% mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Mahasiswa yang menjawab setuju karena menurut mereka menggunakan media gambar yang digunakan saat pembelajaran *Dokkai* sangat menarik sehingga membuat pelajaran tersebut tidak membosankan. Mahasiswa yang menjawab netral karena mereka menganggap media gambar yang digunakan pada saat pembelajaran *Dokkai* kurang menarik. Media gambar yang penulis gunakan untuk melakukan pembelajaran *Dokkai* merupakan gambar yang penulis buat sendiri dan dibuat semenarik mungkin sehingga

membuat mahasiswa terdorong atau termotivasi untuk membaca dan memahami isi dari bacaan (Uno, 2013:23).

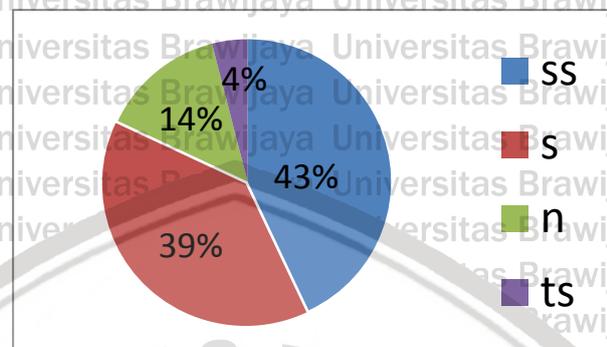


Diagram 4.6 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-6

7. Dengan adanya media gambar pada mata kuliah *Dokkai* bisa menambah daya berpikir.

Pada pertanyaan butir 7 diketahui terdapat 43% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 39% mahasiswa menjawab “setuju” dan 11% mahasiswa yang menjawab “netral”. Mahasiswa yang menjawab setuju menganggap bahwa dengan adanya media gambar pada mata kuliah *Dokkai* bisa menambah daya berpikir. Sedangkan mahasiswa yang menjawab netral, bagi mereka media gambar tidak berpengaruh pada daya berpikirnya. Dalam proses pembelajaran setiap individu pasti mempunyai tujuan atau harapan bisa berhasil dan berprestasi. Untuk mencapai tujuan atau harapan tersebut tentunya harus belajar dan berusaha menguasai materi. Dalam penguasaan materi dibutuhkan daya pikir untuk menalar serta menyerap materi. Mahasiswa akan terpacu untuk berpikir ketika pembelajaran tersebut bisa menarik minat mahasiswa untuk belajar apalagi jika ditambah dengan media

pembelajaran yang menarik. Sehingga tujuan atau harapan mahasiswa untuk berhasil atau berprestasi bisa terpenuhi (Uno, 2013:23)

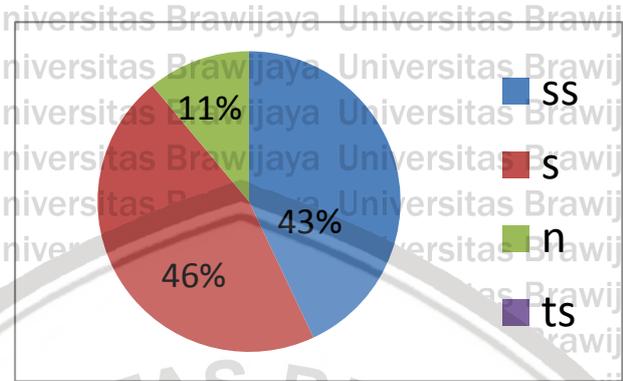


Diagram 4.7 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-7

8. Dengan adanya media gambar pada mata kuliah Dokkai saya menjadi suka menerjemahkan bacaan dari bahasa Jepang.

Pada pertanyaan butir ke 8 terdapat sebesar 18% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 36% mahasiswa yang menjawab “setuju”, 43% mahasiswa yang menjawab “netral” dan 4% mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Mahasiswa yang menjawab setuju karena mereka menjadi suka menerjemahkan bacaan dari bahasa Jepang setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Mahasiswa yang menjawab netral karena meskipun menggunakan media gambar yang menarik mereka kurang suka untuk menerjemahkan bacaan dari bahasa Jepang. Sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju karena meskipun telah menggunakan media gambar tidak menjadikan mereka untuk suka menerjemahkan bacaan dari bahasa Jepang. Media gambar merupakan sarana yang menjembatani mahasiswa untuk meraih tujuan pembelajaran yaitu

dengan bisa menyerap dan memahami materi yang disampaikan.

Dengan adanya media gambar membuat mahasiswa menjadi berharap

bisa sering menerjemahkan bacaan dari bahasa Jepang dan

menganggap membaca merupakan sesuatu yang menyenangkan (Uno,

2013:23).

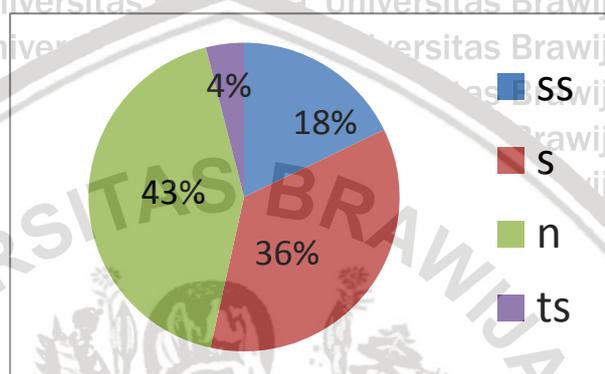


Diagram 4.8 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-8

9. Karena adanya gambar pada bacaan memudahkan saya membaca, sehingga saya mendapat pujian dari guru.

Pada pertanyaan butir ke 9 terdapat 14% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 36% mahasiswa yang menjawab “setuju”, 43% mahasiswa yang menjawab “netral” dan 7% mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Mahasiswa yang menjawab setuju karena mereka ingin mendapat pujian dari guru ketika mereka berhasil.

Mahasiswa yang menjawab netral karena bagi mereka mendapat pujian atau tidak bukan masalah yang terlalu penting. Sedangkan mahasiswa yang menjawab tidak setuju karena bagi mereka tidak perlu adanya pujian dari guru. Dalam proses pembelajaran guru atau dosen sangat berperan terhadap keberhasilan pembelajaran tersebut. Jika guru atau

dosen kreatif untuk membuat media pembelajaran maka memudahkan siswa untuk belajar sehingga siswa akan tertarik untuk menyimak dan tidak bosan. Selain itu hendaknya guru atau dosen memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa ketika mereka berhasil mengerjakan atau melakukan sesuatu dengan benar misalnya dalam hal membaca serta memahami isi bacaan dengan intonasi yang tepat dan mengerti tentang kandungan isi bacaan. Dengan begitu siswa akan semakin termotivasi untuk membaca (Uno, 2013:23).

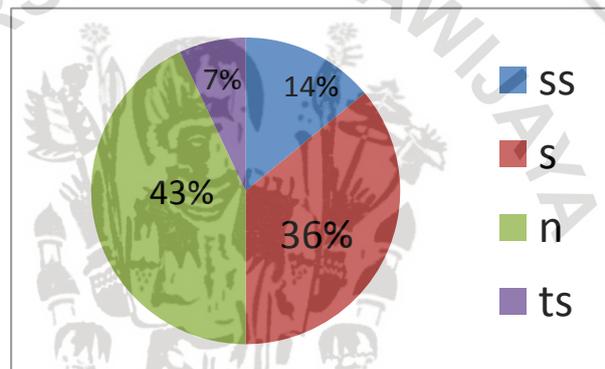


Diagram 4.9 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-9

10. Dengan adanya media gambar yang bervariasi membuat saya lebih antusias untuk belajar khususnya pada mata kuliah *Dokkai*.

Berdasarkan pertanyaan pada butir ke 10 terdapat 25% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 57% mahasiswa yang menjawab “setuju”, dan 18% mahasiswa yang menjawab netral. Mahasiswa yang menjawab setuju karena mereka antusias untuk belajar pada mata kuliah *Dokkai* karena adanya media gambar yang bervariasi.

Mahasiswa yang menjawab netral karena mereka kurang antusias untuk belajar meskipun ada media gambar yang bervariasi. Sesuai

dengan manfaatnya media gambar mampu menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar (Daryanto, 2013:5). Oleh sebab itu seorang pengajar seharusnya lebih kreatif untuk membuat media pembelajaran agar siswa menjadi lebih terdorong atau termotivasi untuk belajar sehingga suasana kelas tidak monoton (Uno, 2013:23).

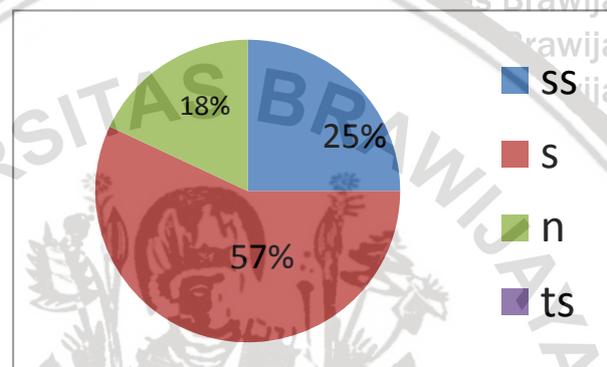


Diagram 4.10 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-10

11. Dengan adanya media gambar bacaan pada mata kuliah *Dokkai* menjadi lebih menarik daripada bacaan yang tidak bergambar.

Pada pertanyaan butir ke 11 terdapat 57% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 39% persen mahasiswa yang menjawab “setuju” dan 4 % mahasiswa yang menjawab “netral”. Mahasiswa yang menjawab setuju karena mereka menganggap dengan adanya media gambar, bacaan pada mata kuliah *Dokkai* menjadi lebih menarik daripada bacaan yang tidak bergambar. Sedangkan mahasiswa yang menjawab netral karena mereka menganggap bacaan yang mengandung media gambar tidak terlalu menarik. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dengan adanya media gambar yang dibuat

sem menarik mungkin berdasarkan isi dari bacaan tersebut, mahasiswa akan lebih tertarik untuk membacanya. Sehingga membaca bacaan yang mengandung media gambar dinilai lebih menarik perhatian dari pada bacaan yang tidak mengandung media gambar (Uno, 2013:23).

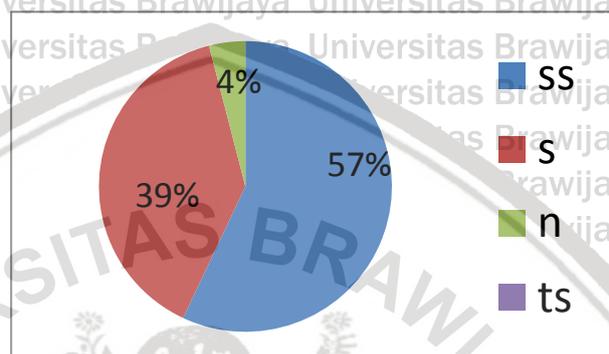


Diagram 4.11 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-11

12. Dengan adanya media gambar memudahkan saya untuk memahami isi bacaan.

Berdasarkan pertanyaan butir ke 12 terdapat 54% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 39% mahasiswa yang menjawab “setuju” dan 7% mahasiswa yang menjawab “netral”. Mahasiswa yang menjawab setuju karena dengan adanya media gambar bisa memudahkan mereka untuk memahami isi dari bacaan. Sedangkan mahasiswa yang menjawab netral karena mereka menganggap media gambar kurang membantu dalam memahami isi bacaan. Salah satu kegunaan media gambar yaitu untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas. Jika mahasiswa tidak mengerti tentang isi bacaan maka media gambar bisa menjembatani serta memperjelas maksud yang ingin disampaikan dari bacaan (Daryanto, 2013:5). Apabila

media gambar bisa memudahkan mahasiswa untuk memahami isi dari suatu bacaan maka mereka akan tidak merasa terbebani untuk mengikuti mata kuliah Dokkai sehingga suasana kelas tidak akan pasif (Uno, 2013:23).

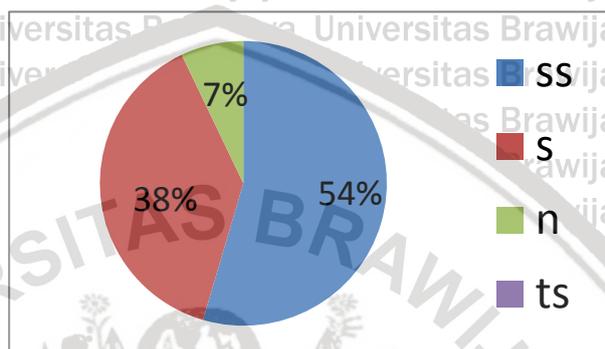


Diagram 4.12 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-12

13. Suasana di salam kelas menyenangkan ketika menggunakan media gambar dalam pembelajaran mata kuliah *Dokkai*.

Berdasarkan pertanyaan butir ke 13 terdapat 46% mahasiswa yang menjawab “sangat setuju”, 36% mahasiswa yang menjawab “setuju”, dan 18% mahasiswa yang menjawab “netral”. Mahasiswa yang menjawab setuju karena dengan adanya media gambar yang digunakan saat pembelajaran mata kuliah *Dokkai* membuat suasana kelas menyenangkan. Mahasiswa yang menjawab netral karena media gambar yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah *Dokkai* tidak terlalu menjadikan suasana kelas menjadi menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar seorang pengajar harus bisa menciptakan suasana kelas yang dapat memicu siswanya untuk aktif. Salah satu caranya yaitu dengan membuat media pembelajaran yang tepat,

menarik serta menyenangkan contohnya adalah media gambar yang digunakan ketika pembelajaran *Dokkai*. Mahasiswa yang termotivasi tentunya akan berpartisipasi secara penuh dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2013:23).

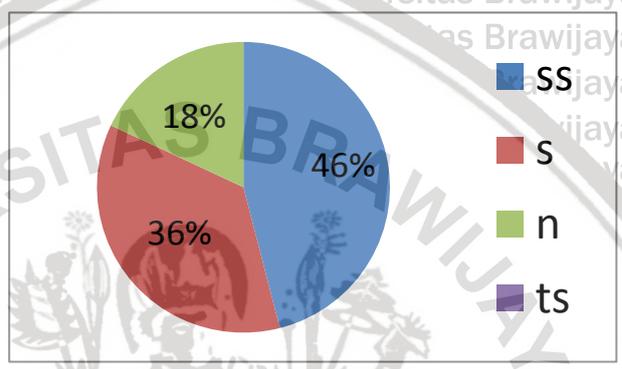


Diagram 4.13 Jumlah persentase kuisioner pernyataan ke-13

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian ini dan dan hasil dari penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, menunjukkan adanya peningkatan nilai mahasiswa setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran *Dokkai*. Peningkatan nilai tersebut juga diperkuat dengan adanya kenaikan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Diketahui rata-rata nilai *pretest* sebesar 69,32 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 84,79 dengan selisih sebesar 15,46. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil Uji T yang telah dilakukan. Hasil dari Uji T diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,739 > 2,051$. Sehingga bisa diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi membaca sebelum dan setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran *Dokkai*. Selain itu ketuntasan belajar mahasiswa lebih dari 75% dari jumlah mahasiswa dan telah memperoleh nilai di atas 60. Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa media gambar efektif digunakan terhadap peningkatan motivasi membaca.

2. Berdasarkan perhitungan kuisioner mengenai motivasi membaca mahasiswa setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran mata kuliah *Dokkai*, diperoleh hasil perhitungan sebesar 81,09 dan

termasuk ke dalam kriteria kuat. Maka bisa disimpulkan bahwa mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran mata kuliah *Dokkai*.

5.2 Saran

Bagi pengajar, penelitian ini diharapkan bisa memberikan semangat untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar khususnya bagi para dosen. Sehingga pembelajaran di dalam kelas tidak pasif dan membosankan. Kemudian untuk pemelajar diharapkan penelitian ini dapat lebih memotivasi untuk membaca karena membaca merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa berkontribusi dalam pengembangan media pembelajaran serta bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai media pembelajaran khususnya media gambar misalnya penerapan media gambar untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa semester 6.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmedi, Cholid Narbuko dan Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Prof.Dr. Suharsimi. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharmisi. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arisma, Olynda Ade. 2012. *Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Melalui Program Penerapan Jam Baca Sekolah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*. Malang : Skripsi
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta : Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa
- Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M. Ag. dan Drs. Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi (GP Press Group)
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sadiman, Arief S. 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali
- Shibata Takeshi dkk, 2005, *Shinmeikai Kokugojiten*, Jepang: Sanseido
- Soedarso. 2006. *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*.

Yogyakarta : Graha Ilmu

Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :

Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung :

Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. RajaGrafindo

Persada

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung : Angkasa

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang*

Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara

Website

Bona, Maria Fatima. 2015. Presentase Minat Baca Masyarakat Hanya 0,01%.

Diakses melalui [http://www.beritasatu.com/pendidikan/252905-](http://www.beritasatu.com/pendidikan/252905-persentase-minat-baca-masyarakat-hanya-001.html)

[persentase-minat-baca-masyarakat-hanya-001.html](http://www.beritasatu.com/pendidikan/252905-persentase-minat-baca-masyarakat-hanya-001.html) pada tanggal 17

Oktober 2015

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS HUMANIA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Tel. (0341) 570275 Fax. (0341) 570221

E-mail: info@ub.ac.id www.ub.ac.id

Lembar Penelitian

Validasi Instrumen Penelitian

Efektifitas Media Gambar Terhadap Peningkatan Minat dan Motivasi Dalam Mata Kuliah Psikologi Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris 2015 Universitas Brawijaya

Brawijaya

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat narasumber tentang penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan evaluasi adalah apakah instrumen yang valid, reliabel dengan itu, sudah layak untuk dipakai mendapatkan respon pada saat pengisian berhadapan dengan memberi tanda (✓) pada kolom di bawah ini.

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Berapa yang yang digunakan untuk penelitian					
2	Tata letak pada awal dan yang digunakan untuk penelitian					

Keterangan
5 : Sangat baik
4 : Baik
3 : Cukup baik
2 : Cukup jelek
1 : Tidak baik

Haraplah pengisian kembali dengan ketentuan sebagai berikut dengan memberi tanda dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat narasumber.

- Layak digunakan untuk mengumpulkan data
- Layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi sesuai mata.
- Tidak layak

Malang, 20 Juni 2016

Tawfik Kemas

Lampiran 2 Lembar Validasi Soal Tes

**LEMBAR VALIDASI
SOAL TES**

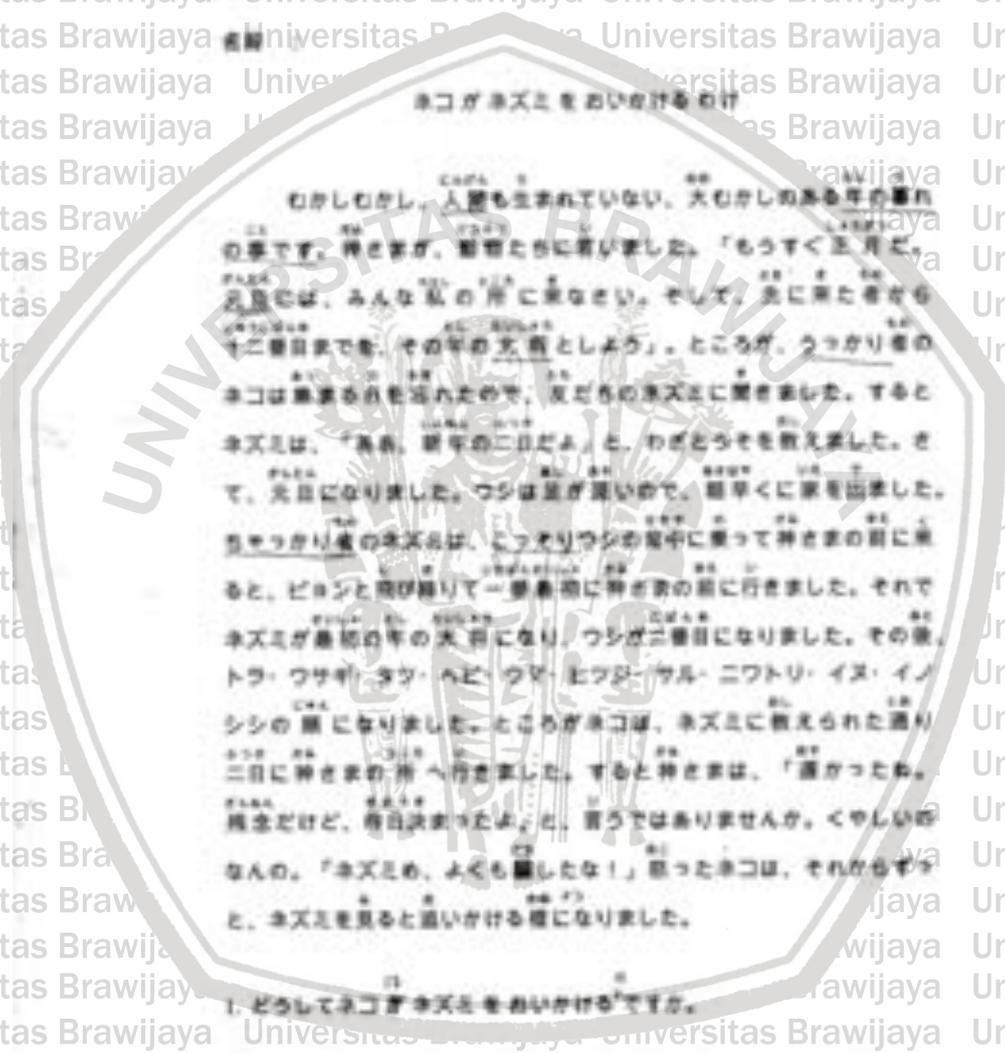
Universitas Brawijaya
Mata Pelajaran : Matematika Pendidikan Bahasa Jepang 2015
Semester : 1 Diklat
Petunjuk : 1-2

1. Berikan penilaian dan saran dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang terpeda sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan soal, mohon ditulis dalam kolom soal atau lampirkan pada lembar soal.

Soal No.	Penilaian			Saran-saran		
1	A	B	C	1	2	3
2	A	B	C	1	2	3
3	A	B	C	1	2	3
4	A	B	C	1	2	3
5	A	B	C	1	2	3
6	A	B	C	1	2	3
7	A	B	C	1	2	3
8	A	B	C	1	2	3
9	A	B	C	1	2	3
10	A	B	C	1	2	3

Kriteria Skala Penilaian	Keterangan Saran
A. Valid tanpa revisi	1. Perbaikan pada item rumusan soal
B. Valid dengan revisi	2. Perbaikan TPK/indikator
C. Tidak valid	3. Perbaikan lain-lain
Saran-saran khusus/pendapat validator	Malang, 20 Juli 2016
	Validator
	(Tatsuki Kenta)

Lampiran 3 Lembar Validasi Soal Tes





1. 三番目の大目は何ですか。 (3)

三番目の大目は「三番目の大目」です。

2. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

3. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

4. 四番目の大目は何ですか。 (4)

四番目の大目は「四番目の大目」です。

5. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

6. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

7. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

8. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

9. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

10. 本日は二番目に何をしましたか。 (2)

本日は二番目に「二番目に何をしましたか。」と聞かれました。

立石 健太

Lampiran 4 Lembar Biodata Validator

VALIDASI BAHAN PENCETAKAN
KEEFektifAN MEDIA CAHAYAN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA
DALAM MEREFERENSI KELOMPOK PADA MAHASISWA PESIKUDAN
MAGANG DEPANG 2021 UNIVERSITAS BRAWIJAYA

VALIDATOR

1. Lengkapi biodata diri
 - a. Nama : Terevethi Kuntika
 - b. Jenis Kelamin : laki-laki
 - c. Tanggal Lahir : 25-08-1998
 - d. Pekerjaan : Dosen
 - e. Daerah Asal : Madiun
 - f. Pendidikan Terakhir : Magister University
 - g. Alamat : Malang
 - h. E-mail : terevethi@gmail.com
 - i. Bahasa Sehari-hari : Bahasa Jepang
2. Melampirkan dokumen dengan persyaratan:

Malang, 12 April 2021

 Terevethi Kuntika, WA

7	Pearson Correlation	.294	.262	.129	.268	.628**	.364	.630**	.323	.238	.574*
	Sig. (2-tailed)	.269	.328	.635	.316	.009	.166	.009	.223	.375	.020
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
8	Pearson Correlation	.302	.201	.290	.157	.524	.577	.630**	.674**	.630**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.255	.456	.276	.561	.037	.019	.009	.004	.009	.009
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
9	Pearson Correlation	.282	.316	.236	.044	.296	.389	.323	.674**	.595*	.512*
	Sig. (2-tailed)	.290	.233	.379	.872	.266	.136	.223	.004	.015	.043
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
10	Pearson Correlation	.416	.532*	.605*	.226	.402	.655**	.238	.630**	.595*	.761**
	Sig. (2-tailed)	.109	.034	.013	.401	.123	.006	.375	.009	.015	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
total	Pearson Correlation	.554*	.728**	.635**	.676**	.619*	.581*	.574*	.631**	.512*	.761**
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.008	.004	.011	.018	.020	.009	.043	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Reliabilitas Butir Soal Tes

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	10.44	5.341	16
soal_2	12.81	4.820	16
soal_3	10.56	6.011	16
soal_4	9.81	6.167	16
soal_5	6.00	5.177	16
soal_6	4.00	1.789	16
soal_7	3.25	2.049	16
soal_8	3.00	2.066	16
soal_9	2.25	1.915	16
soal_10	3.25	2.049	16

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.38	562.383	23.715	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	10

Lampiran 7 Hasil Contoh Soal Pretest

名前 :

ネコがネズミをおいかけるわけ

むかしむかし、人間も生まれていない、大むかしのある年の暮れの事です。神さまが、動物たちに言いました。「もうすぐ正月だ。元旦には、みんな私の所に来なさい。そして、先に来た者から十二番目までを、その年の大将としよう」。ところが、うっかり者のネコは集まる日を忘れたので、友だちのネズミに聞きました。するとネズミは、「ああ、新年の二日だよ」と、わざとそれを教えました。さて、元旦になりました。ウシは足が遅いので、朝早くに家を出ました。うっかり者のネズミは、こっそりウシの背中に乗って神さまの前に来ると、ピョンと飛び降りて一番最初に神さまの前に行きました。それでネズミが最初の年の大将になり、ウシが二番目になりました。その後、トラ・ウサギ・タツ・ヘビ・ウマ・ヒツジ・サル・ニワトリ・イヌ・イノシシの順になりました。ところがネコは、ネズミに教えられた通り二日に神さまの所へ行きました。すると神さまは、「遅かったね。残念だけど、昨日決まったよ」と、言うではありませんか。くやしいのなんの。「ネズミめ、よくも騙したな！」怒ったネコは、それからずっと、ネズミを見ると追いかける様になりました。

- | | | | |
|------|------------------------------|------|--------------------|
| 元旦 | = hari pertama bulan pertama | 大将 | = jenderal |
| うっかり | = licik | こっそり | = secara diam-diam |
| 最初 | = permulaan, awal | 順 | = urutan |
| 人間 | = manusia | 騙す | = menipu |
| 怒った | = marah | | |

















Lampiran 8 Hasil Contoh Soal Posttest



本日はお正月をお祝いするおけ
 元日（元日）は、大正月（大正月）の初日（初日）です。神様（神様）が、神主（神主）に言いました。「お正月（お正月）は、
 元日（元日）には、お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 十二番目（十二番目）まで、お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 本日はお正月（お正月）をお祝いするおけ。お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 本日は、お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 で、元日（元日）は、お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 ちやうどお正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 ると、お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 本日はお正月（お正月）をお祝いするおけ。お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 トウ・ウチの神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 少しの神主（神主）に言いました。お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 二日に神主（神主）に言いました。お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 精進（精進）だけだ、お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 なんの、お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、
 と、本日はお正月（お正月）をお祝いするおけ。お正月（お正月）の神主（神主）に言いました。元日（元日）は、

元日	hari pertama	初日	hari pertama	大正月	gendak
ちやうど	huk	お正月	gendak	お正月	gendak
神主	pendeta awal	神	pendeta	神	pendeta
人間	manusia	人間	manusia	人間	manusia
お正月	gendak	お正月	gendak	お正月	gendak







本日が本ズミを創り出す日

わが国は、大正十三年(一九二四年)大むかしのある年の暮に、
 十二の星が、動物たちに告げました。『あついで五月、
 六月には、おろかな私の世に生まれて、そして、あつた者から
 十一番目まで、その年の大目としよ、よこのあつた者の
 本日は、おろかな大目、大だれの本ズミに聞かされた、すると
 本ズミは、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 で、元且になり、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 ちやうど、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 る、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 本ズミが、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 トウ、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 二日に、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 なんの、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 本、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、
 本ズミを、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、大目、

元且	= hari pertama bulan pertama	大目	= jenderal
ちやうど	= baik	こつてり	= secara diam-diam
最初	= permulaan, awal	大目	= seruan
人間	= manusia	大目	= menipu
大目	= marah		

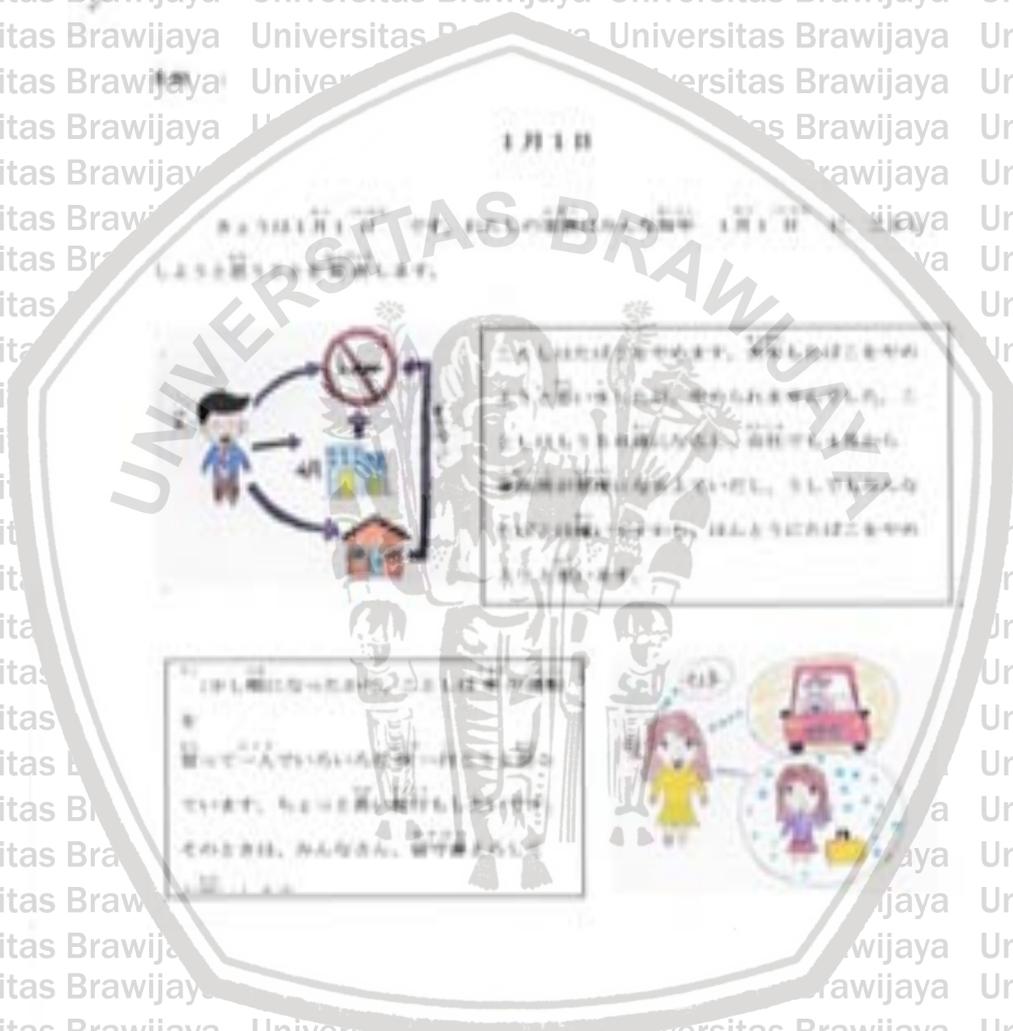








Lampiran 9 Contoh Media Gambar Dalam Pembelajaran Dokkai









Lampiran 10 Hasil Contoh Kuisisioner

di jawab dengan situasi yang sebenarnya dengan memberi tanda () pada
 in jawaban yang lebih mendekati
 dengan

NS = sangat setuju, S = setuju, N = netral/ragu-ragu, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju

No	Pernyataan	NS	S	N	TS	STS
1.	Tidak terlambat masuk kelas					
2.	Selalu belajar ketika ada tugas maupun tidak ada tugas					
3.	Herusaha untuk mengoptimasi materi dan mendapat nilai bagus pada semua kuliah /ulahan					
4.	Kaya membaca fengsa paksaan					
5.	Motivasi membaca saya meningkat ketika diterimanya pendaftaran dengan mengisikan profil gambar di kelas					
6.	Media gambar yang ada pada masa kuliah /ulahan sangat menarik sehingga membuat saya berprestasi untuk mendidik dan membaharunya					

	berhasil saya.				
	lebih banyak saya menjadi suka				
	mengetik dan fokus dari buku				
	terasa				
	Karena adanya gambar pada bucaan				
	memudahkan saya memahami sehingga				
	saya mendapatkan poin dari guru.				
	Dengan adanya media gambar yang				
11.	bersifat membuat saya lebih antusias				
	untuk belajar khususnya pada mata				
	kuliah Diklat.				
	Dengan adanya media gambar, fokus				
11.	pada mata kuliah Diklat menjadi lebih				
	memarik daripada bucaan yang telah				
	bergambar.				
	Dengan adanya media gambar,				
12.	memudahkan saya untuk memahami isi				
	dari bucaan				
	Suana belajar di dalam kelas lebih				
13.	menyenangkan ketika menggunakan				
	media gambar dalam pembelajaran mata				
	kuliah Diklat.				



LEMBAR KUESIONER KEGIYATAN
MEMBLACA MAHASISWA

NAMA _____

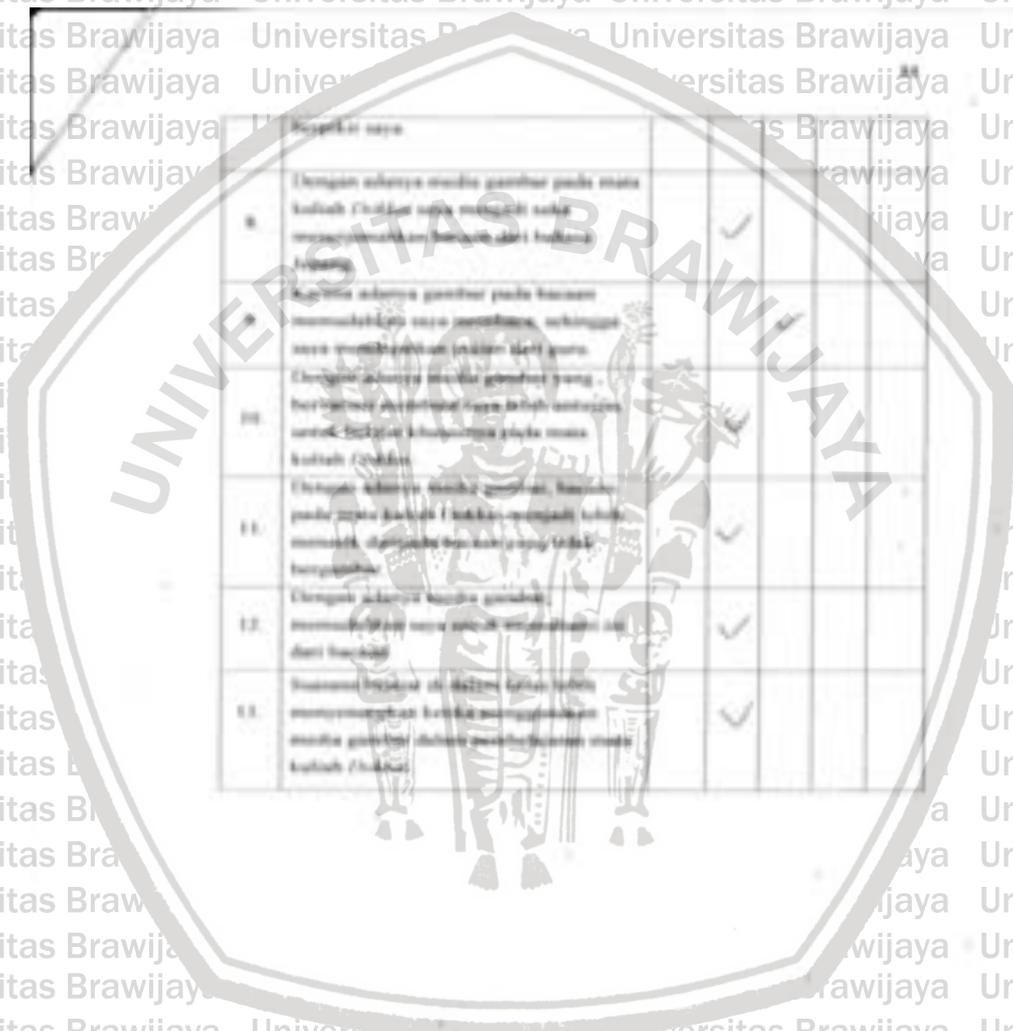
NO _____

diangkat dengan tugas yang telah selesai dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang lebih terdapat.

1. Mengingat bahwa, X = sebagai, N = normal/ragu-ragu, T = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju

NO	URAIAN KEGIYATAN	X	N	T	STS
1	Tidak berminat membaca buku				✓
2	Selalu berminat membaca buku dan tugas membaca buku akan segera				
3	Heretika untuk menggunakan media cetak				
4	Saya membaca buku dengan baik			✓	
5	Alasan membaca buku adalah untuk meningkatkan pengetahuan dengan menggunakan media gambar dan ketes				✓
6	Media gambar yang ada pada mata kuliah (A) akan sangat membantu sehingga membuat saya lebih senang untuk membaca dan memahaminya.				✓
7	Tugas adanya media gambar pada mata kuliah (A) akan sangat membantu saya				✓



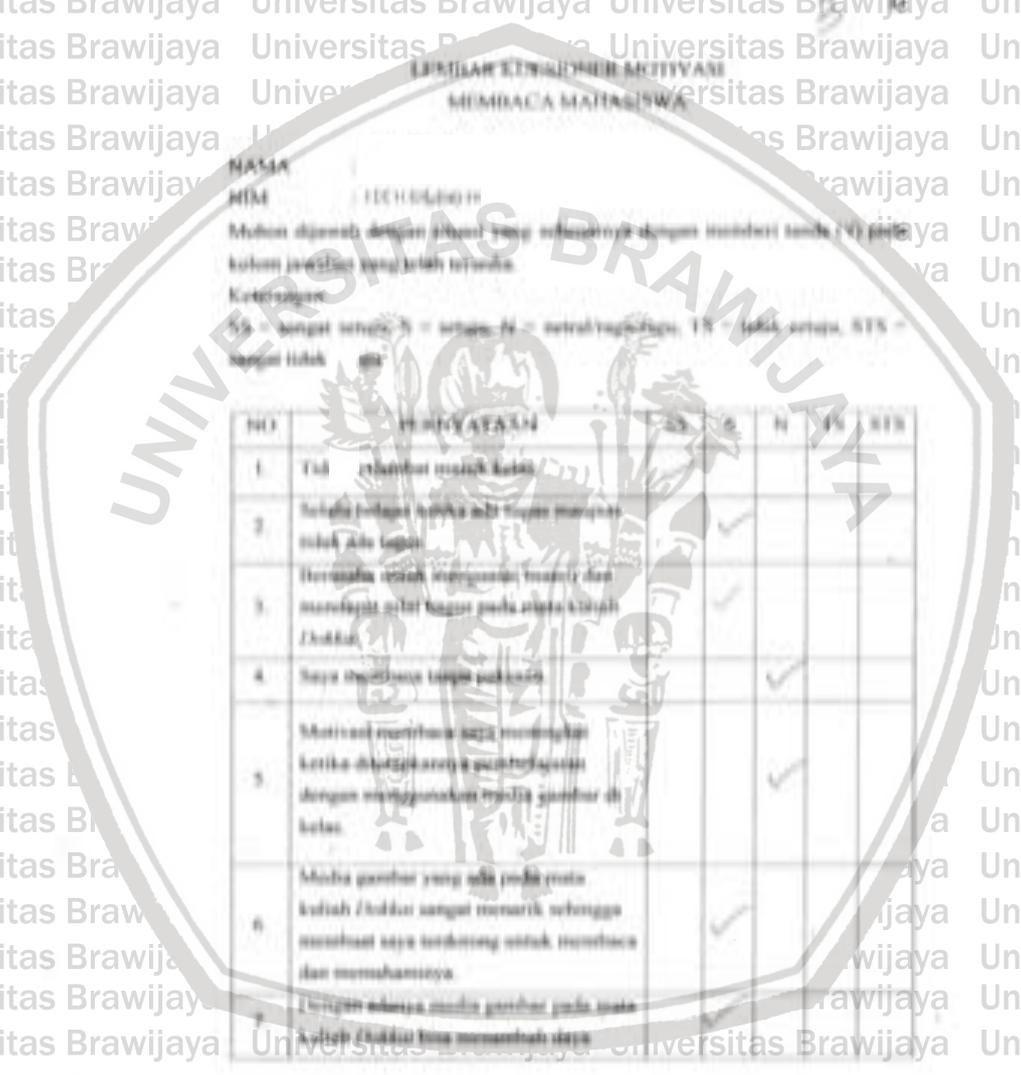


10. Dengan adanya media gambar pada mata kuliah (judul) ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ini.

11. Dengan adanya media gambar pada mata kuliah (judul) ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ini.

12. Dengan adanya media gambar pada mata kuliah (judul) ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ini.

13. Dengan adanya media gambar pada mata kuliah (judul) ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ini.



LEMBAGA ETNODIEM KRISTYANI
MENDACA MAHASISWA

NAMA _____
NIM _____
FACULTAS _____
Mata kuliah _____

Mohon dijawab dengan jujur yang sebenarnya dengan mengisi titik-titik di
kolom jawaban yang telah tersedia.

Kategori _____
Kelas _____

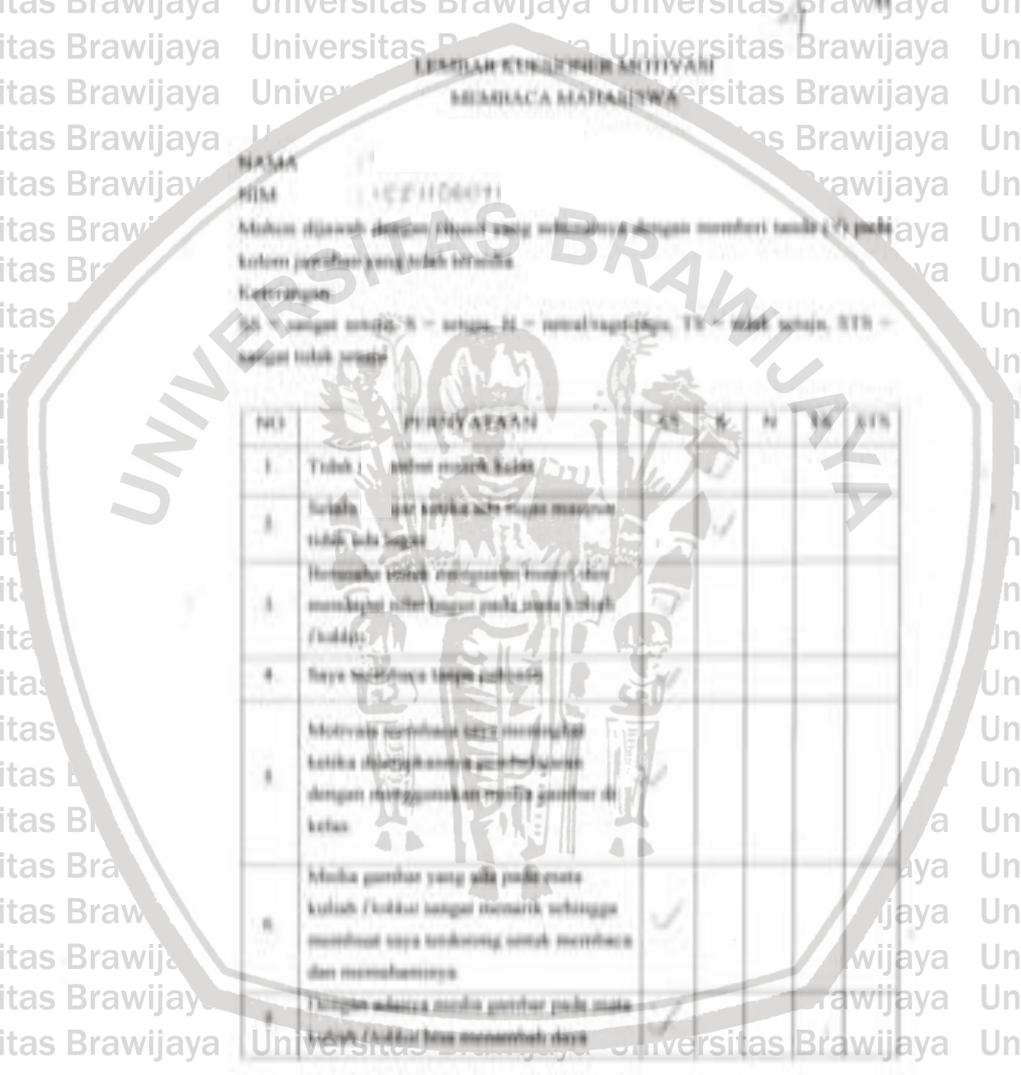
1. sangat setuju, 2 = setuju, 3 = netral/ragu-ragu, 4 = tidak setuju, 5 = sangat tidak setuju

NO	INDIKATOR	1	2	3	4	5
1	Tidak pernah masuk kelas					
2	Sebelum belajar bahasa ada tumpukan materi yang harus dipelajari					
3	Harapan untuk mengikuti materi dan mendapat nilai bagus pada semester ini					
4	Sangat berminat untuk mengikuti					
5	Motivasi mengikuti mata kuliah bahasa ketika ditugaskan sebagai dosen dengan menggunakan media gambar di kelas					
6	Media gambar yang ada pada mata kuliah bahasa sangat menarik sehingga membuat saya tertarik untuk mengikuti dan memahaminya					
7	Tujuan utama media gambar pada mata kuliah bahasa bisa membantu daya					

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

No	Teks
I	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
II	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
III	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
IV	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
V	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
VI	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
VII	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
VIII	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
IX	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
X	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>
XI	<p>Untuk adanya media gender pada mata kuliah / kuliah saya menjadi soka memajukan dan kemajuan di kelas</p>





LESTARI KEMUDIHAN BAKTIYANI
MEMILAJA MATAKULIAH

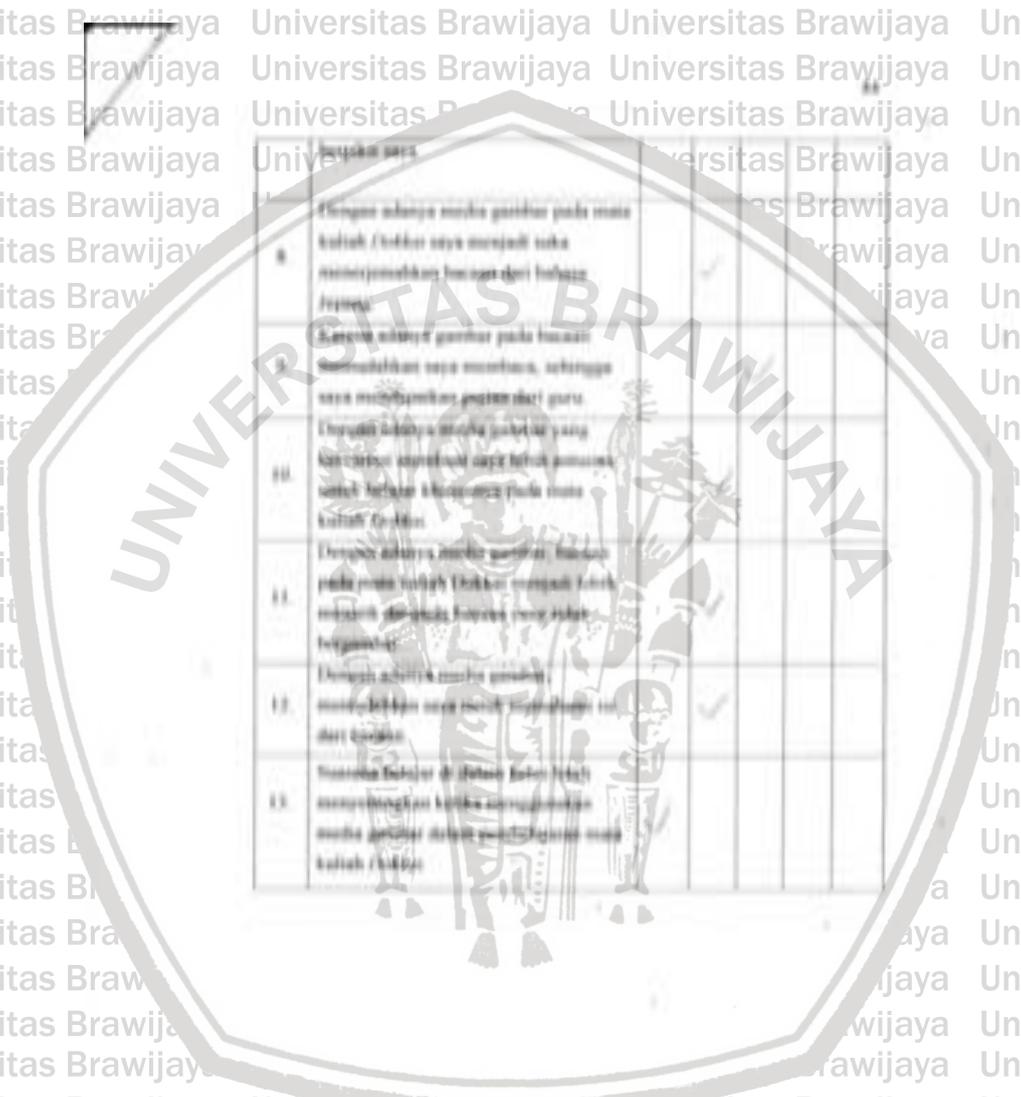
NAMA : **LESTARI KEMUDIHAN BAKTIYANI**
NIM : **1621104011**

Materi dijawab dengan jujur yang selengkap mungkin dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang telah dibaca.

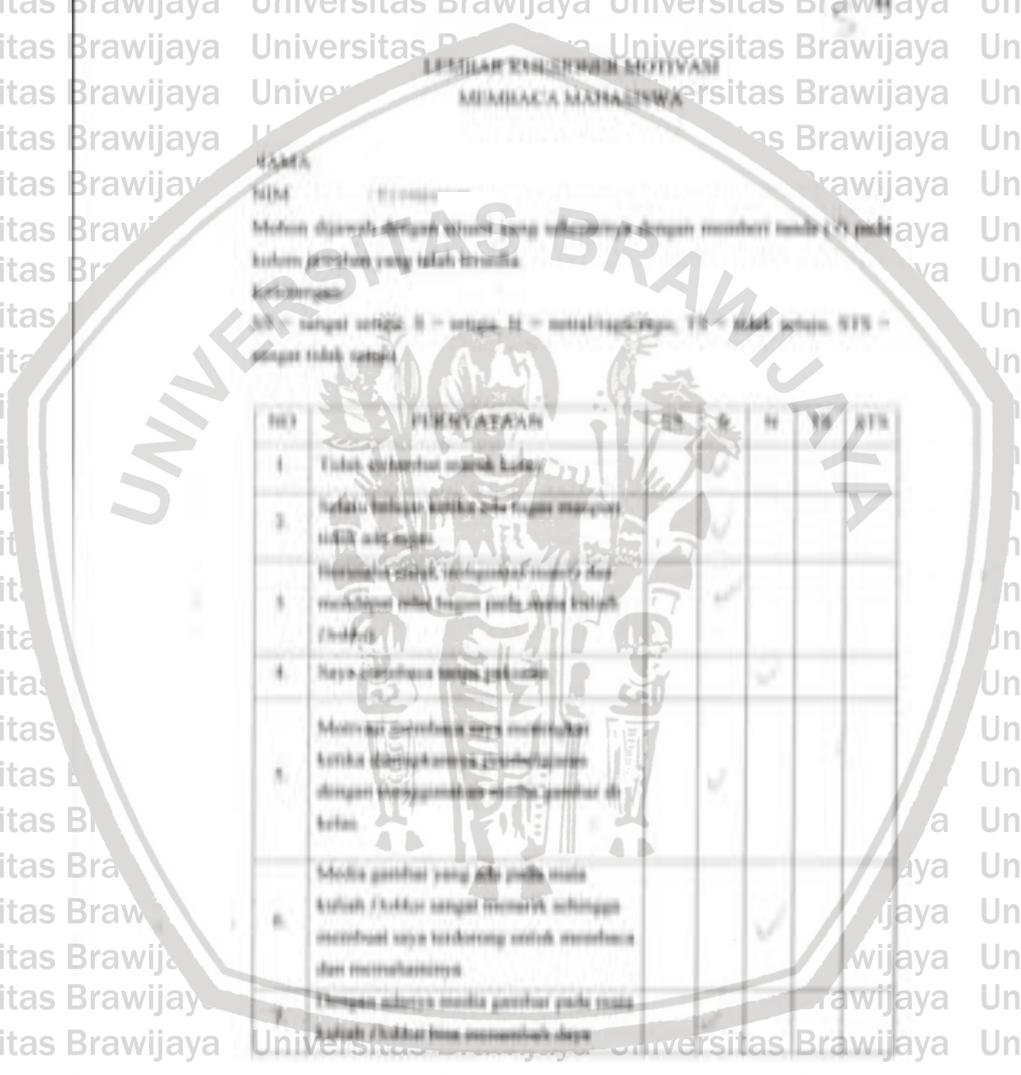
Ketranskripsi

50 = angka antara 5 - 99, 10 = nomor halaman, TH = tahun ujian, STN = nomor titik soal

NO	PERTANYAAN	AS	M	H	STN
1	Tidak lupakan untuk masuk kuliah				
2	Luajala apa ketika akan masuk matkul tidak lupa juga				
3	Haruslah untuk mengorganisir materi dan membuatkan ringkasan pada saat kuliah Faktor				
4	Saya harusnya tetap semangat				
5	Motivasi diri sendiri bisa membantu ketika menghadapi kesulitan dengan dengan menggunakan media gambar di kelas				
6	Maka guru yang ada pada mata kuliah Faktor sangat menarik sehingga membuat saya bersemangat untuk membaca dan menghafalnya				
7	Terdapat adanya media gambar pada mata kuliah yang membantu daya				



No	Kategori
I	<p>1. Mengapa adanya media gambar pada mata kuliah (kalkulus) yang menjadi salah satu materi pokok dalam pembelajaran matematika? Jelaskan!</p> <p>2. Bagaimana media gambar pada mata kuliah (kalkulus) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran?</p>
II	<p>1. Mengapa adanya media gambar pada mata kuliah (kalkulus) yang menjadi salah satu materi pokok dalam pembelajaran matematika? Jelaskan!</p> <p>2. Bagaimana media gambar pada mata kuliah (kalkulus) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran?</p>
III	<p>1. Mengapa adanya media gambar pada mata kuliah (kalkulus) yang menjadi salah satu materi pokok dalam pembelajaran matematika? Jelaskan!</p> <p>2. Bagaimana media gambar pada mata kuliah (kalkulus) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran?</p>
IV	<p>1. Mengapa adanya media gambar pada mata kuliah (kalkulus) yang menjadi salah satu materi pokok dalam pembelajaran matematika? Jelaskan!</p> <p>2. Bagaimana media gambar pada mata kuliah (kalkulus) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran?</p>



LEMBAR KERJA MOTIVASI
MEMBACA MANAJEMEN

NAMA _____
 NIM _____
 Matrikulasi adalah proses untuk memperoleh dan menuntun belajar di perguruan tinggi sebelum memasuki program yang telah tersedia.
 Matrikulasi dapat berupa: 1) utuh, 2) mata kuliah, dan 3) mata kuliah SKS - dapat tidak utuh.

NO	PERNYATAAN	IS	IS	IS	IS	IS
1	Tidak sabar untuk masuk kuliah					
2	Tidak belajar ketika di rumah maupun di kampus					
3	Menyukai kuliah karena dapat menambah wawasan dan pengalaman					
4	Kaya akan ilmu yang didapat					
5	Motivasi berkuliah agar mendapat beasiswa dan dapat melanjutkan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi					
6	Media gambar yang ada pada slide adalah faktor sangat menarik sehingga membuat saya berdayung untuk membaca dan memahaminya					
7	Terdapat adanya media gambar pada slide adalah faktor yang menarik juga					

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

1.	Unggul dalam dunia perhotelan pada masa kuliah (Andika) saya menjadi wakil ketua organisasi pemuda dari fakultas.
2.	Kemampuan dalam dunia perhotelan pada masa kuliah (Andika) saya menimba, sehingga saya mendapatkan gelar sarjana.
10.	Unggul dalam dunia perhotelan yang berprestasi mendapat tempat terbaik untuk bekerja sebagai staf pada masa kuliah (Andika).
11.	Unggul dalam dunia perhotelan, karena pada masa kuliah (Andika) mendapat tempat terbaik sebagai staf. Dengan yang paling terampil.
12.	Unggul dalam dunia perhotelan yang berprestasi karena mendapat tempat terbaik dari fakultas.
13.	Unggul dalam dunia perhotelan yang berprestasi karena mendapat tempat terbaik dari fakultas.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 11 Rincian Perhitungan Angket

R	Butir Pernyataan ke-													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	44
2	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	54
3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	54
4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	57
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	46
6	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	48
7	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
8	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	42
9	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	50
10	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	59
11	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	61
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	52
13	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	56
14	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	5	5	5	46
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	56
16	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	57
17	4	2	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	51
18	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	53
19	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	63
20	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	50
21	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	59
22	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	59
23	5	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	5	46
24	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	53
25	4	3	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	56
26	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	50
28	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	53
Skor Total	113	100	113	105	117	118	121	103	100	114	127	125	120	1476

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor kriteria}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentasi

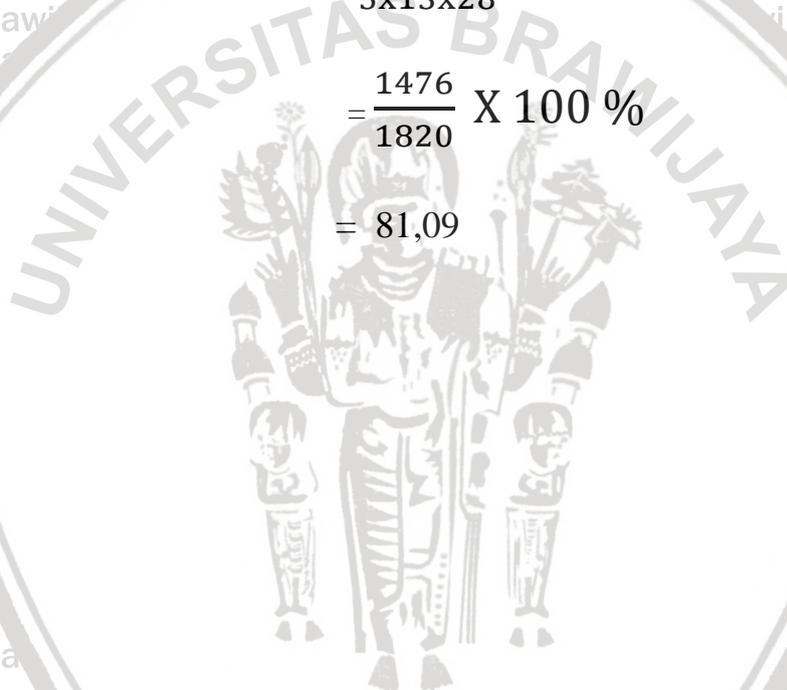
Skor Total = Jumlah responden yang memiliki X pilihan angka skor

Skor Kriteria = Nilai tertinggi X jumlah item X jumlah responden

$$P = \frac{1476}{5 \times 13 \times 28} \times 100 \%$$

$$= \frac{1476}{1820} \times 100 \%$$

$$= 81,09$$



Lampiran 12 Nilai R_{tabel}

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 13 Foto Dokumentasi





Lampiran 14 Lembar Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Rindy Puspita Sari
 NIM : 125110600111011
 Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Jepang
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 17 Mei 1994
 Alamat Asli : Jalan Sukarno Hatta No.24 RT 01/RW01,
 Desa Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo,
 Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
 Nomor Ponsel : 085755034333 & 08121773248
 Alamat Email : rindy_puspitasari@yahoo.com
 Pendidikan : SDN Bangilan (2000 – 2006)
 SMPN 7 Pasuruan (2006 – 2009)
 SMAN 3 Pasuruan (2009 – 2012)
 Universitas Brawijaya Malang (2012 – 2016)
 Pengalaman Organisasi : -
 Pengalaman Kepanitiaan : 1. Minna no Matsuri 2 – Staff Divisi Cerdas
 Cermat (2014)
 JLPT : JLPT N5 (Lulus, 2012)
 JLPT N4 (Lulus, 2015)

Lampiran 1.2 Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
 Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia
 Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib_ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Rindy Puspita Sari
2. NIM : 12511060011011
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
4. Topik Skripsi : Meneliti efektivitas media gambar terhadap motivasi membaca mahasiswa pendidikan bahasa Jepang 2015 Universitas Brawijaya menggunakan teori efektivitas dari Redin dalam Arikunto dan teori motivasi dari Uno.
5. Judul Skripsi : Efektivitas Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Dalam Mata Kuliah Dokkal Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang 2015 Universitas Brawijaya
6. Tanggal Mengajukan : 12 Desember 2015
7. Tanggal Selesai : 2 Agustus 2016
8. Nama Pembimbing : Sri Aju Indrowaty, M.Pd.
9. Keterangan Konsultasi

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	12-12-2015	Pengajuan Judul	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>
2.	21-03-2016	Pengajuan Bab I, II, III	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>
3.	28-04-2016	Revisi Bab I, II, III	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>
4.	17-05-2016	Revisi Bab I, II, III	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>
5.	19-05-2015	Seminar Proposal	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>
6.	16-06-2016	Pengajuan Bab IV dan V	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>
7.	12-07-2016	Revisi Bab IV dan V	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>
8.	19-07-2016	Seminar Hasil	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	<i>[Signature]</i>

Lampiran 12 Berita Acara Pembinaan Skripsi

9.	24-07-2016	Revisi Seminar Hasil	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	SM
10.	26-07-2016	Ujian Skripsi	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	SM
11.	02-08-2016	Pengjilidan Skripsi	Sri Aju Indrowaty, M.Pd	SM

10. Telah Dievaluasi dan Diuji dengan Nilai:

A

Malang, 2 Agustus 2016
Pembimbing

Mengesahul,
Pembina Dekan I
Bidang Akademik



Syaiful Murtajaq, M.A.
NIP. 1979101 200312 1 001

Sri Aju Indrowaty, M.Pd
NIK. 201309 711101 2001

